

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG IKAN ASIN (STUDI KASUS
KECAMATAN LEUPUNG KABUPATEN ACEH BESAR)**



Disusun Oleh:

RAHMAD SYUKRAWI

NIM : 150604102

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020M/1441H**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Rahmad Syukrawi
NIM : 150604102
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

AR - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Desember 2019

Yang Menyatakan




Rahmad Syukrawi

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi

Dengan Judul:

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar)

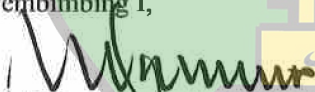
Disusun Oleh :

Rahmad Syukrawi

NIM: 150604102

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,


Prof. Dr. Nazarudin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II,


A. Rahmad Adi, SE., M.Si
NIDN. 2025027902

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL
SKRIPSI

Rahmad Syukrawi
NIM: 150604102

Dengan Judul:
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Pedagang Ikan Asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung
Kabupaten Aceh Besar)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada hari / Tanggal: Rabu, 20 Januari 2020
24 Jumadil Awwal 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Hasil Sidang Skripsi

Ketua,


Prof. Dr. Nazarudin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031


K. Sekretaris


A. Rahmad Adi, SE., M.Si
NIDN. 2025027902

Penguji I,


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Penguji II,


Samina Sukma, SE., M.Si
NIP. 198708102019032003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmad Syukrawi
NIM : 150604102
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : rahmadsyukrawi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:


Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Asin (STUDI KASUS KECAMATAN LEUPUNG KABUPATEN ACEH BESAR)
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

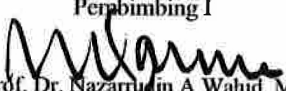
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.


UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Desember 2019
Mengetahui,

Penulis

Rahmad Syukrawi
NIM. 150604102

Perabimbing I

Prof. Dr. Nazarrudin A. Wahid, MA.
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II

A. Rahmad Adi, SE., M. ST.
NIDN. 2025027902

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar)**”.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry...
2. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si. selaku Ketua program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry. Marwiyati, SE., MM. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sekaligus selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi saran dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang telah membantu penulis dalam proses administrasi baik itu semimar dan sidang.

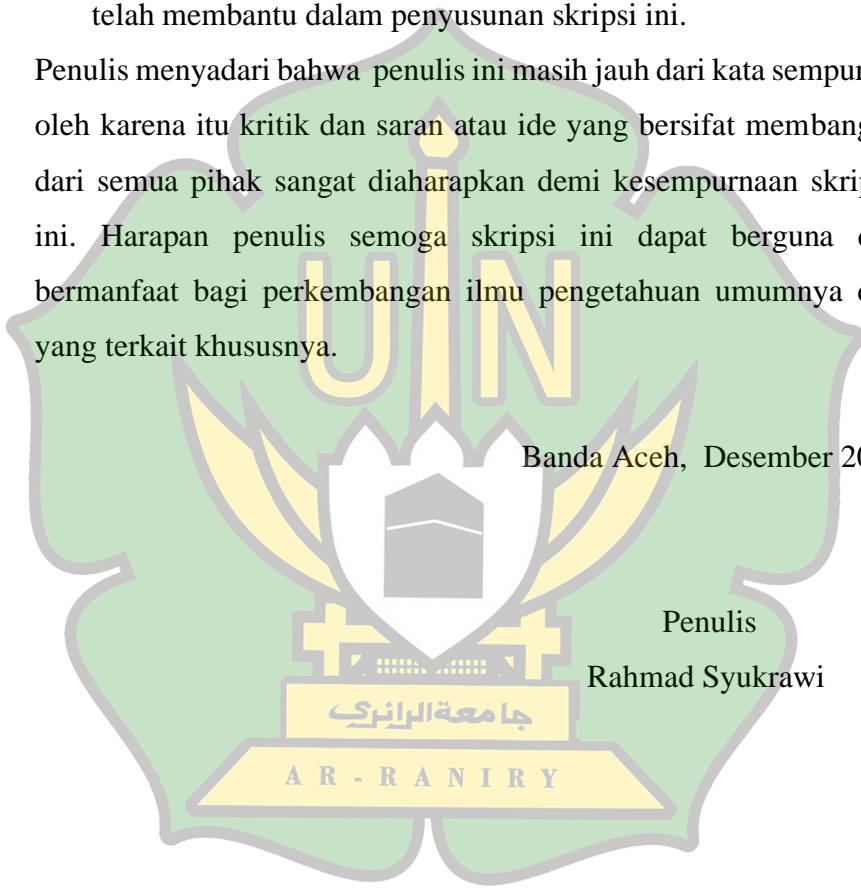
3. Muhammad Arifin, Ph,D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry yang telah memudahkan rangkaian proses mulai dari pengajuan judul sampai percetakan skripsi.
4. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan A. Rahmat Adi, SE.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing 2 yang dengan kesabaran beliau telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai pedoman skripsi yang ada.
5. Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si selaku penguji I dan Safnina Sukma, SE., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam skripsi saya.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Pedagang ikan asin yang telah membantu memberikan informasi, bantuan, dukungan saran dan memudahkan dalam pembuatan skripsi saya.
8. Terima kasih kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan doa serta dorongan moril maupun materil yangtak terhingga.

9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi 2015 yang telah memberikan sumbangan pikiran dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan yang terkait khususnya.

Banda Aceh, Desember 2019

Penulis
Rahmad Syukrawi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
◌َ ي	<i>Fathahdanya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathahdanwau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarkatdanHuruf	Nama	Hurufdantanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alifatauya</i>	Ā
ي /ِ	<i>Kasrah</i> danya	Ī
ي /ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. TaMarbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *marbutoh* (ة) hidup

Ta *marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutoh* (ة) mati

Ta *marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rahmad Syukrawi
NIM : 150604102
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu
Ekonomi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Pedagang Ikan Asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung
Kabupaten Aceh Besar)
Tebal Skripsi : 128
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid,MA
Pembimbing II : A.Rahmad Adi, SE.,M.Si

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses hasil penjualan barang ataupun jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang di peroleh melalui kuisioner yang di isi responden dengan menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin sedangkan variabel lokasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal, Jam Kerja, Lokasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	ii
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Pengertian Pedagang	13
2.1.2. Perilaku Pedagang	15
2.1.3. Ciri-ciri Pedagang Tradisonal.....	16
2.2. Modal	17
2.2.1. Pengertian modal	17
2.2.2. Macam-macam Modal.....	19
2.3. Lokasi	22
2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi	26
2.3.2. Pemilihan Lokasi	27
2.4. Pengertian Jam Kerja	28
2.5. Pendapatan	30
2.6. Penelitian Sebelumnya.....	34
2.7. Keterkaitan Antar Variabel.....	37

2.7.1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Asin	37
2.7.2. Pengaruh Lokasi terhadap pendapatan pedagang ikan asin.....	38
2.7.3. Pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang ikan asin	38
2.8. Kerangka pemikiran.....	39
2.9 Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1 Populasi dan Sampel	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Variabel Penelitian.....	45
3.6 Definisi Operasional	46
3.7 Metode Analisis	47
3.7.1 Analisis Deskriptif	48
3.7.2 Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	50
3.7.5 Uji Hipotesis	51
3.8 Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
4.2 Analisis Deskriptif	61
4.2.1 Karakteristik Responden.....	61
4.2.2 Daerah Asal Responden	62
4.2.3 Keadaan Responden Berdasarkan Umur	62
4.2.4 Keadaan Responden Berdasarkan Pendidikan	63
4.2.5 Keadaan Responden Berdasarkan Pendapatan	64
4.2.6 Keadaan Responden Berdasarkan Pengeluaran.....	65
4.2.7 Keadaan Responden Berdasarkan Jam Kerja	66
4.4 Analisis Statistik	67
4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	67
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	70

4.4.2.1 Uji Normalitas	70
4.4.2.2 Uji Multikolinearitas	71
4.4.2.3 Uji Heterokedastisitas	72
4.5 Uji Hipotesis	73
4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
4.5.2 Uji Parsial (Uji t)	76
4.5.3 Uji Simultan (Uji F).....	79
4.5.4 Uji R Square	80
4.6 Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup Dalam Kuisisioner	44
Tabel 3.2	Tabel Defenisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1	Tabel Jumlah Penduduk di Aceh Besar	59
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3	Daerah Asal Responden	62
Tabel 4.4	Keadaan Responden Berdasarkan Umur	63
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Responden.....	64
Tabel 4.6	Tingkat Pendapatan Responden	64
Tabel 4.7	Tingkat Pengeluaran Responden	65
Tabel 4.8	Jam Kerja Responden.....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	77
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	80

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

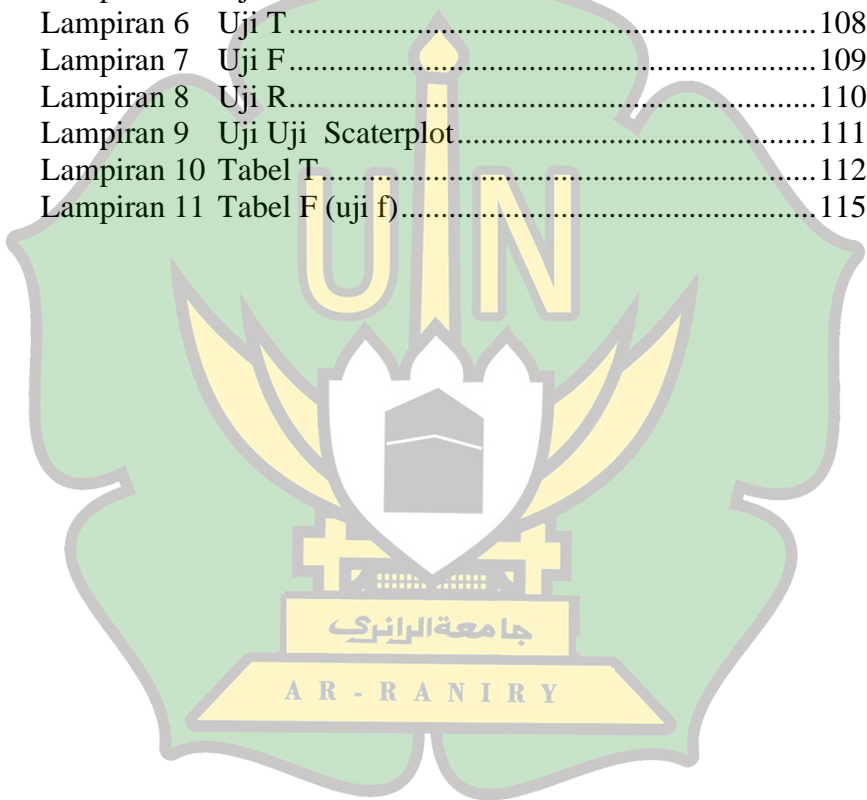
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Aceh Besar	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 2	Data Responden.....	93
Lampiran 3	Uji Validitas dan Reabilitas.....	103
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 5	Uji Normalitas dan Multikolinearitas.....	107
Lampiran 6	Uji T.....	108
Lampiran 7	Uji F.....	109
Lampiran 8	Uji R.....	110
Lampiran 9	Uji Uji Scaterplot.....	111
Lampiran 10	Tabel T.....	112
Lampiran 11	Tabel F (uji f).....	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan bagian yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kebutuhan akan bahan, sandang dan pangan harus terpenuhi disetiap harinya. Dalam kehidupan bermasyarakat, perekonomian juga memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur kestabilan suatu bangsa dan negara. Selain itu, pertumbuhan perekonomian dan pembangunan suatu daerah turut juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Khaerunnisa, 2015).

Menurut Maslow dalam Hasna (2015), ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui proses, segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya.

Dewasa ini istilah pasar dikategorikan kedalam pasar tradisional dan pasar modern. Hal mendasar yang membedakan keduanya adalah proses interaksi dan pola pengelolaan atau manajemen antara keduanya. Pada pasar tradisional yang pada umumnya dimiliki oleh pemerintah, terjadi interaksi langsung antara penjual dan pembeli, dengan proses tawar menawar. Sementara pasar modern, pada umumnya pembeli melakukan kegiatan secara swalayan, atau terdapat pramuniaga, dan sistem pembelian dilakukan dengan harga yang sudah ditetapkan, terdapat label harga. Pasar modern diantaranya adalah pertokoan, mall, plasa, minimarket, supermarket dan hipermarket.

Keberadaan pasar, khususnya yang tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki secara langsung oleh pasar modern. Lokasi yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, harga yang rendah, sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan yang dimiliki oleh pasar tradisional.

Potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Leupung pada sektor pariwisata, perdagangan dan industri pengolahan ikan asin sangat tinggi serta memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Salah satu strategi perpaduan pengembangan pariwisata dan industri pengolahan serta ekonomi kerakyatan adalah pengembangan usaha perdagangan pasar tradisional khususnya pasar ikan asin di

Kecamatan Leupung. Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu kawasan pesisir yang merupakan sentra produksi ikan asin. Kecamatan Leupung memiliki luas wilayah 76,00 Km² (7.600 Ha) dan terdiri dari enam desa yaitu Layeun, Pulot, Lamseunia, Meunasah Mesjid, Meunasah Bak U dan Dayah Mamplam.

Pasar ikan asin di Leupung menjadi tempat belanja oleh-oleh bagi para wisatawan, baik asing maupun nusantara. Beragam jenis oleh-oleh olahan ikan khas Aceh dengan mudah didapatkan seiring dengan menjamurnya pasar oleh-oleh ikan asin di Kecamatan Leupung. Masyarakat berprofesi sebagai nelayan di Leupung telah menghasilkan berbagai macam jenis ikan yang di jual kepada wisatawan di pasar ikan asin kecamatan Leupung.

Dengan tantangan hidup yang semakin berat, memicu masyarakat Kecamatan Leupung untuk memutar otak supaya kehidupan keluarga mereka dapat terpenuhi dan meningkat. Salah satu yang dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu dengan membuka usaha sebagai pedagang ikan asin. Selain dikarenakan hasil alam yang melimpah berupa ikan, juga ditunjang dengan masyarakatnya yang sudah memahami kehidupan alam pesisir.

Keberadaan usaha pengolahan dan pemasar ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh besar ini sudah lama muncul, dikarenakan pengolahan dan pemasaran ikan asin ini dilaksanakan sudah bertahun-tahun dan sampai sekarang masih dijalankan secara turun-temurun oleh generasi penerusnya. Membuka usaha dengan

cara berdagang khususnya di pesisir memang bertujuan untuk meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat sekitar, tetapi kenyataannya usaha berdagang di tersebut belum mampu membawa perubahan pada aspek sosial dan ekonomi. Keuntungan berdagang ikan asin hanya cukup memenuhi kebutuhan hidup pedagang sehari-hari yaitu hanya cukup untuk makan saja, selebihnya untuk modal usaha lagi.

Pada saat peneliti mengadakan penelitian ke daerah tersebut, banyak pedagang yang mengeluhkan penurunan pendapatan. Penurunan persentase pedagang yang berjualan mengakibatkan jumlah persediaan barang dagangan yang ada juga menurun dan tingkat kunjungan pembeli di daerah Leupung tidak sebanyak pada tahun-tahun sebelumnya. Rata-rata keluhan dari pedagang adalah lokasi pasar ikan asin terlalu jauh dari pemukiman penduduk kota karena berada di jalan lintas utama jalan raya bukan di pemukiman padat penduduk, sehingga banyak pembeli yang malas berpergian untuk membeli ikan asin dan lebih memilih mencari ke pasar terdekat untuk bahan konsumsi sehari-hari.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah modal. Sebelum relokasi modal yang dibutuhkan hanya untuk membeli dagangan baru agar dapat menarik para pembeli dan menambah dagangan. Setelah adanya relokasi ada beberapa para pedagang yang menginginkan kios yang lebih luas dan di dekat jalan

harus menambah modal untuk membayar sewa yang lebih. Sedangkan para pedagang yang tetap dengan kios yang telah ditentukan juga membayar sewa walaupun tidak sama dengan para pedagang yang lain. Karena harga sewa yang diberikan sesuai dengan ukuran kios.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara demikian, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Walaupun, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja (Mithaswary, 2018).

Selain faktor modal, faktor yang mempengaruhi keberhasilan para pedagang dalam menjual dagangannya adalah lokasi berdagang, semakin strategis lokasi semakin memudahkan para pedagang menjual barang dagangannya. Setiap pembeli yang ingin ke pasar ikan asin, bagi yang naik transportasi maupun naik kendaraan sendiri bisa langsung turun didepan kios pedagang. Tetapi keadaan pasar yang sangat jauh dari pemukiman warga pusat kota dan butuh waktu yang sedikit lama untuk mendapatkan jenis ikan asin yang di inginkan membuat lokasi tersebut jadi kurang strategis bagi pembeli. Di tambah dengan maraknya penjualan ikan asin di

pasar seperti penayoung, pasar lambaro yang mempermudah konsumen mendapatkan ikan asin dengan mudah.

Penelitian Atun (2016) yang berjudul Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (2) terdapat pengaruh positif lokasi terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. (3) terdapat pengaruh jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman; (4) terdapat pengaruh positif modal, lokasi, dan jenis dagangan dagangan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.

Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Pedagang ikan asin saat ini membuka dagangan mulai pukul 05.00 dan menutup kios dagangan nya tergantung keadaan individu masing-masing dalam berjualan. Disaat pedagang membuka kios nya pada pukul 5 pagi, mereka menargetkan kepada konsumen yang mampir untuk membeli oleh-oleh atau bahan kosumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Pada umum nya saat jam 5 pagi banyak konsumen dari berbagai daerah barat selatan yang mampir ke pedagang sebelum mereka sampai ketjuan baik itu ke Banda Aceh maupun Aceh besar.

Penutupan kios pedagang ikan asin biasanya di tutup pada pukul 07:00 magrib bagi pedagang yang tidak memiliki akses listrik

karena keadaan tempat jualan berada jauh dari tempat atau kios yang di aliri listrik oleh masyarakat sekitar dan keadaan bangunan yang tidak memadai sehingga pada saat mata hari tenggelam mereka harus menutup daganangan nya. Sedangkan untuk kriteria kios yang memiliki fasilitas lebih memadai seperti memiliki aliran listrik an kondisi bangunan yang layak kebanyakan pedagang membuka usaha nya lebih dari 13 jam. Bertambahnya jam dagang diharapkan dapat memperoleh pendapatan yang tinggi. Semakin lama jam kerja atau operasional sebuah kios maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan penelitian Wahyono (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul di Kabupaten Bantul. Dari keempat variabel tersebut, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul adalah modal usaha dan variabel lama usaha memiliki pengaruh yang paling kecil.

Penelitian Agustian (2015), secara serempak variabel modal kerja, jumlah ikan terjual dan jumlah jam kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang. Sebesar 97,6 % dari perubahan pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel modal kerja, jumlah ikan terjual dan jumlah jam kerja secara serempak. Sedangkan sisanya 2,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan sebagai variabel dalam penelitian.

Menurut penelitian Dewi (2018), berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha, jam kerja dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang. Variabel modal usaha dan lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang. Sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan. Variabel modal usaha adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Seni Guwang.

Banyak faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar seperti yang telah dijelaskan, namun belum diketahui secara pasti faktor apa saja yang mempengaruhi hal tersebut. Berdasarkan fenomena pedagang ikan asin yang ada di Kec. Leupung maka peneliti tertarik untuk membahas hal-hal yang diduga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh besar sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar ?
2. Apakah lokasi mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar ?
3. Apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar ?
4. Seberapa besar pengaruh secara simultan antara modal, jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah modal mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui apakah lokasi mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui apakah jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar.

4. Untuk mengetahui secara simultan apakah faktor modal, lokasi dan jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang berkaitan dengan pendapatan pedagang.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran dalam meningkatkan usaha dalam meningkatkan pendapatan pedagang.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu dan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematik penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai landasan teori yang terkait dengan tema Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan asin (Studi Kasus Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitian, lokasi, populasi, metode pengumpulan data, serta analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian, klasifikasi pembahasan sesuai dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumus masalah atau fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Saran adalah rumusan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa dipasar (Pemkot Yogyakarta, 2009). Dalam konteks usaha mikro, pedagang Mikro adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang berskala kecil yang banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat lapisan bawah dengan sektor informal atau perekonomian subsisten, dengan ciri-ciri tidak memperoleh pendidikan formal yang tinggi, keterampilan rendah, pelanggannya banyak berasal dari kelas bawah, sebagian pekerja adalah keluarga dan dikerjakan secara padat karya serta penjualan eceran, dengan modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal pinjaman dari bank formal kurang dari dua puluh lima juta rupiah guna modal usahanya.

Di dalam aktivitas perdagangan, Pedagang adalah orang atau instusi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam ekonomi, pedagang dibedakan menurut jalur distribusi yang dilakukan dapat dibedakan menjadi :

pedagang distributor (tunggal), pedagang partai besar, dan pedagang eceran. Sedangkan menurut pandangan sosiologi ekonomi menurut Drs. Damsar, MA membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga. Berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari hasil perdagangan, pedagang dapat dikelompokkan menjadi :

1. Pedagang profesional yaitu pedagang yang menggunakan aktivitas perdagangan merupakan pendapatan/sumber utama dana satu-satunya bagi ekonomi keluarga.
2. Pedagang semi-profesional yaitu pedagang yang mengakui aktivitas perdagangan untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.
3. Pedagang Subsistensi yaitu pedagang yang menjual produk atau barang dari hasil aktivitas atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi keluarga. Pada daerah pertanian, pedagang ini adalah seorang petani yang menjual produk pertanian ke pasar desa atau kecamatan.
4. Pedagang Semu adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan karena hobi atau untuk mendapatkan suasana baru atau untuk mengisi waktu luang. Pedagang jenis ini tidak diharapkan kegiatan perdagangan sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan, malahan mungkin saja sebaliknya ia akan memperoleh kerugian dalam berdagang.

2.1.2 Perilaku Pedagang

Perilaku pedagang di pasar tradisional menurut (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 23/MPP/KEP/I) yaitu :

1. Jumlah pedagang yang saling meningkat

Jumlah pedagang yang ingin berjualan di pasar tradisional dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada kebutuhan tempat yang juga semakin meningkat. Jika tempat tidak tersedia, maka timbul pemaksaan dan mengabaikan tata ruang pasar.

2. Kesadaran yang rendah terhadap kedisiplinan, keberasilan dan ketertiban.

Para pedagang yang umumnya berpendidikan rendah, tidak memiliki kesadaran yang tinggi tentang perlunya kedisiplinan, kebersihan, dan ketertiban. Kondisi ini dibiarkan oleh para pengelola pasar tanpa ada keinginan untuk melakukan proses edukasi atau pelatihan secara berkala terhadap pedagang.

3. Pemahaman yang rendah terhadap konsumen selalu berubah-ubah.

Tetapi para produsen dan pedagang tidak bisa mengikutinya karena terbatasnya pedagang pengetahuan dan informasi. Mereka pada umumnya berkembang secara alamiah tanpa ada persiapan untuk memasuki era persaingan.

Masalah yang bisa dihadapi oleh pedagang di pasar tradisional adalah kekurangan modal apalagi ditambah dengan inflasi yang tidak menentu.

2.1.3 Ciri-ciri Pedagang Tradisional

Adapun ciri-ciri dari pedagang pasar tradisional menurut (Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No 23/MPP/KEP/I/1998) sebagai berikut :

1. Modal yang mereka punya relative kecil

Para pedagang tak mempunyai keberanian mendatangi bank umum untuk memperoleh modal, mengingat rumitnya prosedur dan persyaratan yang sulit mereka penuhi. Apalagi kebanyakan dari mereka buta huruf dan tak punya asset sebagai jaminan. Akhirnya mereka-mereka berpaling pada rentenir, yang setiap saat mampu memberikan pinjaman dengan cepat, tanpa butuh waktu lama dan proses yang rumit.

2. Biasanya mereka melakukan perdagangan hanya memenuhi kebutuhan saat itu.

Maksudnya para pedagang tradisional biasanya kurang memperhitungkan adanya tabungan masa depan. Pendapatan yang mereka dapatkan langsung mereka belikan ke barang dagangan, beli keperluan sehari-hari dan tentunya membayar cicilan hutang.

3. Pendidikan para pedagang relative rendah bahkan buta huruf

Sehingga mereka kurang melihat prospek masa akan datang, bagi mereka perdagangan yang mereka lakukan selama ini telah memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun demikian mereka masih melakukan pinjaman kepada rentenir karena prosesnya mudah.

2.2 Modal

2.2.1 Pengertian modal

Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung sebagai input proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal diartikan sebagai barang atau uang yang bersama faktor produksi lain seperti tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang atau jasa baru. Modal adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar (Tambunan, 2002). Pengertian lain diberikan oleh Zimmer (2009), ia menguraikan bahwa modal adalah segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam kaitannya untuk menambah output, lebih khusus dikatakan bahwa capital terdiri dari barang-barang yang dibuat untuk penggunaan produk pada masa yang akan datang.

Modal sehari-hari dalam usaha dagang lebih mudah disebut sebagai modal lancar yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan jual beli atau untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagangan, pembayaran upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan terus meningkatkan pendapatan pedagang (Isni, 2016).

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat

meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab Aceh Besar.

Peran modal merupakan input dari faktor produksi yang sangat penting dalam upaya untuk menentukan tinggi rendahnya pendapatan, namun bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Modal menurut Irawan dan Suparmoko (2002), dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Modal Usaha (Kapital)

Adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (contohnya: kios, bahan mentah untuk diproduksi).

2. Modal kerja

Adalah uang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya sehari-hari, yang diharapkan uang atau dana yang telah dikeluarkan tersebut dapat kembali dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualannya (contoh: membeli bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai). Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah modal kerja. Pedagang mendapatkan modal bisa dalam bentuk modal pribadi dan modal pinjaman. Modal pribadi merupakan modal yang berasal dari kantong pribadi pedagang, sedangkan modal pinjaman merupakan modal yang

dipinjam para pedagang ke lembaga keuangan seperti bank. Modal ini diukur dengan satuan Rupiah (Rp).

Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2005).

2.2.2 Macam-macam Modal

2.2.2.1 Modal Sendiri

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman (Prawirosentono, 2001).

1. Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
2. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal.
3. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

4. Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Adapun dampak negatif dari penggunaan modal sendiri adalah:

1. Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.
2. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya .
3. Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2.2.2.2 Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman menurut Kasmir (2007) adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

1. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi *leasing*, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya.
3. Pinjaman dari perusahaan non keuangan. Kelebihan modal pinjaman adalah:
 - a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke perusahaan yang dinilai memiliki prospek cerah;
 - b) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, perusahaan juga berusaha menjaga image dan kepercayaan perusahaan yang memberi pinjaman agar tidak tercemar.

Adapun dampak negatif dari modal pinjaman adalah:

1. Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti:

bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;

2. Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung
3. Beban moral. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

2.2.2.3 Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang yang berperan sebagai mitra usaha (Ambadar, 2010).

2.3. Lokasi

Menurut Tarigan (2006), teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Menurut Tjiptono (2008), Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan

untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Lokasi menurut Lupiyoadi (2009), berhubungan dengan di mana usaha harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya.

Dalam hal ini ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

1. Konsumen mendatangi pemberi jasa (usaha).

Apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Usaha sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2. Pemberi jasa mendatangi konsumen.

Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting, tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.

3. Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung.

Berarti penyedia jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer, atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua pihak erlaksana dengan baik. Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan pembelian konsumen. Oleh karena itu lokasi tempat usaha yang tepat merupakan tuntutan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap usaha. Lokasi yang salah, akan menyebabkan biaya operasi usaha tinggi. Sebagai akibatnya, tidak akan mampu bersaing, yang sudah barang tentu menyebabkan kerugian.

Menurut Alcacer (2003), dengan lokasi yang berdekatan dengan pesaing bisnis, perbisnisan dapat melakukan strategi kompetisi total baik dalam kepemimpinan harga atau produk lain yang diberikan.. Untuk itu, dalam proses pemilihan lokasi usaha pengusaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian dikemudian harinya. Ada dua langkah yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah lokasi usaha yaitu menentukan masyarakat yang akan dituju atau dilayani serta memilih lokasi disekitar masyarakat tersebut.

Menurut Utami (2010) melalui pemilihan lokasi yang tepat mempunyai keuntungan:

1. Merupakan komitmen sumberdaya jangka panjang yang dapat mengurangi fleksibilitas masa depan
2. Lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan bisnis pada masa yang akan datang.

Area yang dipilih harus mampu tumbuh dari segi ekonomi sehingga dapat mempertahankan keberlangsungan toko mulai dari saat awal maupun masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan lokasi berkaitan erat dengan investasi jangka panjang yang sangat besar jumlahnya yang berhadapan dengan kondisi-kondisi yang penuh ketidakpastian.

Kotler (2008) menyatakan bahwa salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Pemilihan lokasi harus mempertimbangkan berbagai aspek untuk mendorong penjualan dan memberikan keuntungan bagi usaha. Faktor-faktor ini pada prakteknya berbeda penerapannya bagi satu usaha dengan usaha yang lain, sesuai dengan produk dan jasa yang dihasilkan.

2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono (2002) pemilihan tempat/lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor berikut:

1. Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
2. Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
3. Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama:
 - a) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usahausaha khusus.
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan.
4. Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
5. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari.
6. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran/rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, mahasiswa kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
7. Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran, perlu dipertimbangkan apakah di jalan/daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
8. Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk/tempat ibadah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam menentukan lokasi perusahaan harus mempertimbangkan berbagai aspek yang mendukung bagi aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor lokasi yang strategis merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Untuk itu penulis mengacu kepada penelitian.

2.3.2 Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha, karena pemilihan lokasi juga berhubungan dengan keputusan pembelian konsumen. Lokasi yang paling ideal bagi perusahaan adalah lokasi dimana biaya operasinya paling rendah/serendah mungkin. Lokasi yang salah, akan menyebabkan biaya operasi perusahaan tinggi. Sebagai akibatnya, tidak akan mampu bersaing yang menyebabkan kerugian. Oleh karena itu lokasi tempat usaha yang tepat merupakan tuntunan yang mutlak harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Untuk itu, dalam proses pemilihan lokasi perusahaan pengusaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian dikemudian harinya. Ada dua langkah yang perlu diperhatikan dalam memilih sebuah lokasi usaha yaitu, menentukan masyarakat yang akan dituju atau dilayani dan memilih lokasi disekitar masyarakat.

2.4 Pengertian Jam Kerja

Istilah penjualan sering dianggap sama dengan pemasaran. Padahal kegiatan penjualan merupakan bagian dari pemasaran yang

ditujukan untuk mengadakan pertukaran terhadap suatu produk dari produsen ke konsumen, walaupun pada saat sekarang istilah penjualan sering dianggap sama dengan pemasaran namun tetap saja pemasaran mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari penjualan. Proses pemasaran dimulai jauh sejak sebelum barang diproduksi ataupun dijual, sedangkan penjualan merupakan kegiatan dari pemasaran yaitu dengan memproduksi suatu produk kemudian meyakinkan konsumen agar bersedia memakainya.

Diantara tanda-tanda pengurusan waktu yang tidak efektif ialah karena terlambat menyiapkan sesuatu, pekerjaan yang dibuat tergesa-gesa, perasaan tidak mencapai keberhasilan dalam pekerjaan, krisis, surat-surat yang belum dijawab, panggilan telepon yang dibuat ataupun dijawab, proyek yang penting atau mendesak yang belum disentuh dan masih banyak lagi pekerjaan-pekerjaan yang terpaksa dibuat pada waktu malam untuk menambah waktu untuk menyiapkannya. Bagi seseorang adalah perlu ada dokumen waktunya dan tahu kemana arah yang dituju sebelum ia dapat menguruskan waktunya. Mencatat, merancang dan mengawasi waktu adalah dasar pengurukuran waktu yang efektif.

Menurut Su'ud (2007) menyatakan bahwa kriteria-kriteria pengurusan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

1. Memahami sepenuhnya pekerjaan yang akan di laksanakan.
2. Memberi keutamaan kerja menurut kepentingan.
3. Mendelegasikan pekerjaan-pekerjaan yang banyak.
4. Mengawasi masalah berulah supaya tidak terjadi lagi.

5. Menetapkan masa selesainya pekerjaan.
6. Kegiatan yang tidak perlu supaya segera disingkirkan.
7. Senantiasa menyadari nilai waktu dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan.
8. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan di masa depan.
9. Membentuk daftar penggunaan waktu kerja.
10. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan.
11. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap.

Menurut Su'ud (2007) kriteria penggunaan waktu kerja yang efektif sebagai berikut:

1. Membiasakan diri dengan metode penggunaan waktu yang efektif.
2. Semasa rapat-rapat yang diadakan supaya mencoba membuat kesimpulan tentang:
 - a. Masalah-masalah yang dibicarakan
 - b. Keputusan-keputusan yang dibuat
 - c. Tanggung jawab yang diberikan
3. Yakin dalam membuat keputusan
4. Menggunakan waktu senggang untuk menyiapkan pekerjaan-pekerjaan yang belum selesai
5. Mengatur hal-hal yang hendak dikerjakan sebelumnya memulai suatu kunjungan atau perjalanan
6. Mencatat hal-hal yang perlu dikerjakan dimasa depan
7. Membentuk daftar penggunaan waktukerja

8. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan
9. Mempunyai system arsip penyimpanan informasi yang lengkap.

2.5 Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diuraikan bahwa pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos maupun laba. Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh.

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi (Sukirno 2005). Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama.

Pendapatan adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya, sehingga penerimaan total adalah jumlah produksi

yang terjual dikalikan dengan harga jual produk. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang, perusahaan atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Amalia, 2010).

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Mankiw, 2000), berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang adalah sebagai berikut :

1. Modal

Modal mengacu pada persediaan peralatan dan struktur ekonomi. Persediaan barang modal antara lain meliputi traktor para petani, pabrik para buruh. Jadi, pengertian modal ini adalah faktor produksi yang harus dibuat terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan produksi.

2. Kemampuan, Upaya dan Kesempatan

Karena begitu banyak bagian variasi upah yang belum dapat dijelaskan secara pasti, maka yang berperan disitu pastilah berbagai

variabel yang sulit diukur seperti kemampuan, upaya dan kesempatan. Meskipun semua variabel terukur dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan, namun pengaruhnya tidak sampai separuh.

3. Pandangan Alternatif Terhadap Pendidikan

Pandangan pendidikan yang mengaitkannya dengan modal manusia dan yang menekannya pada aspek pengiriman sinyal kemampuan itu memiliki kesamaan yang penting, namun juga perbedaan yang penting pula. Kedua pandangan ini dapat menjelaskan mengapa orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memperoleh penghasilan lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang pendidikannya lebih rendah.

Teori Pendapatan

Jika keuntungan bersih sama dengan pendapatan kotor dikurangi dengan total biaya, maka :

$$\Pi = TR - TC$$

Dimana :

Π : Profit (Pendapatan bersih) / Laba

TR : Total Revenue (Pendapatan Kotor) = $P \times Q$

TC : Biaya Total (TFC + TVC)

Jadi, profit akan maksimum jika selisih antara TR dan TC adalah yang terbesar.

Jenis pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor dari para pedagang ikan asin di Kec. Leupung Kab. Aceh Besar. Pendapatan pedagang ditentukan dari berapa banyak jumlah

barang yang mampu dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli di pasar. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah jumlah yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang dari masing-masing jenis dagangan. Harga barang diperoleh dari hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli di pasar yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil atau nilai yang diperoleh pedagang kecil berdasarkan jumlah penjualan dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang digunakan dalam kegiatan berdagang tersebut dalam satu bulan. Oleh karena itu perkembangan pendapatan yang akan diteliti dan ditinjau dari perolehan pendapatan rata-rata yang diterima pedagang.

2.6 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
1.	Nur Isnı Atun. 2016. Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman	<p>1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel modal pedagang</p> <p>2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.</p>	<i>Mix method</i> (kuantitatif dan kualitatif)	Terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Sumbangan efektif (SE%) variabel modal memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 79,67% dari total pengaruh keseluruhan nilai R ² yaitu 94,20%..
2.	Rani Anggraini. 2018. Pengaruh Modal Dan Saluran Distribusi Terhadap Pendapatan Petani Kopi Gayo	<p>1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani kopi di Kecamatan Wih Pesam Kab. Bener Meriah.</p> <p>2. Untuk mengetahui pengaruh saluran distribusi terhadap pendapatan petani Kopi di Kecamatan Wih Pesam Kab. Bener</p>	<i>Mix method</i> (kuantitatif dan kualitatif)	Seberapa besar modal dan saluran distribusi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopi. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehn dari hasil uji F, dimana diperoleh nilai F table 3,11

		Meriah.		
3.	Faristin Firdausiyah. 2018. Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus	<p>1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang Wisata Menara Kudus.</p> <p>2. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang wisata Menara Kudus.</p>	Metode kuantitatif	<p>Modal usaha dan lama usaha termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Modal usaha sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan dibandingkan dengan pengaruh faktor lama usaha yang kecil. Akan tetapi, kedua variabel tersebut dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang wisata Menara Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai F Hitung lebih besar dari nilai F tabel ($66,042 > 3,18$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Kedua variabel</p>

				independen (modal usaha dan lama usaha) tersebut berpengaruh sebesar 70,7 % terhadap variabel dependen (pendapatan) pedagang wisata Menara Kudus. .
4.	Femy M. G. Tulusan dan Very Y. Londa. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Rogram Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa	1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan, pemberdayaan, peningkatan	Metode k ualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dilakukan melalui berbagai program pemberdayaan yaitu kegiatan bantuan pinjaman modal usaha melalui program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan, pengembangan motivasi bekerja dan berusaha pelatihan serta pelatihan keterampilan usaha ekonomi

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Asin

Menurut Agustian (2015), faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah modal yang merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. Modal merupakan barang hasil produksi tahan lama yang pada gilirannya digunakan sebagai input produktif untuk produksi lebih lanjut.

Agustian (2015) dan Ayu Dewi (2018) dalam studinya dengan menganalisis modal terhadap peningkatan perekonomian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal mampu meningkatkan peningkatan perekonomian pedagang dan berpengaruh positif. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka telah diuji dan dibuktikan bahwa modal mempunyai pengaruh terhadap peningkatan perekonomian pedagang ikan asin.

2.7.2 Pengaruh Lokasi terhadap pendapatan pedagang ikan asin

Menurut Tarigan (2006), teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial. Menurut Tjiptono (2008), Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan

untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.

2.7.3 Pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang ikan asin

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya (Su'ud, 2007).

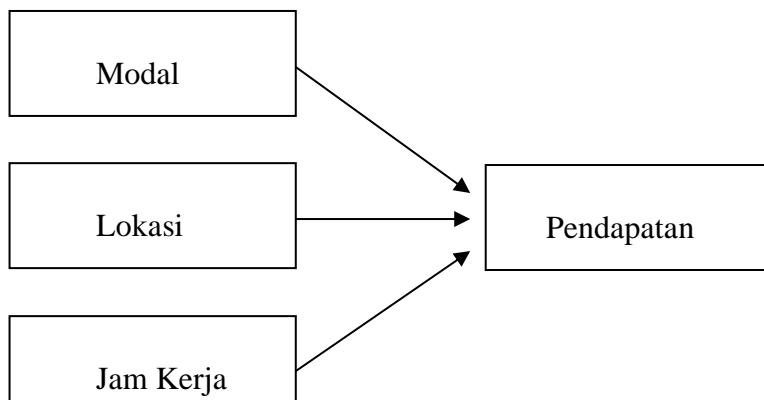
Diantara tanda-tanda pengurusan waktu yang tidak efektif ialah karena terlambat menyiapkan sesuatu, pekerjaan yang dibuat tergesa-gesa, perasaan tidak mencapai keberhasilan dalam pekerjaan, krisis, surat-surat yang belum dijawab, panggilan telepon yang dibuat ataupun dijawab, proyek yang penting atau mendesak yang belum disentuh dan masih banyak lagi pekerjaan-

pekerjaan yang terpaksa dibuat pada waktu malam untuk menambah waktu untuk menyiapkannya.

2.8 Kerangka pemikiran

Penelitian dilakukan di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar dengan sasaran responden adalah pengolah ikan asin di daerah penelitian. Setiap usaha pengolahan ikan asin menggunakan faktor-faktor produksi dalam usahanya. Jika produksi dapat terus ditingkatkan maka dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar yang berprofesi utama sebagai pengolah ikan asin.

Penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ikan Asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar” ini dilakukan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ikan asin. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Modal (X_1) Lokasi (X_2) dan Jam Kerja (X_3) diperlukan data-data tersebut dari pengolah ikan asin yang kemudian akan dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh. Berdasarkan uraian diatas dapat diilustrasikan dengan skema kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

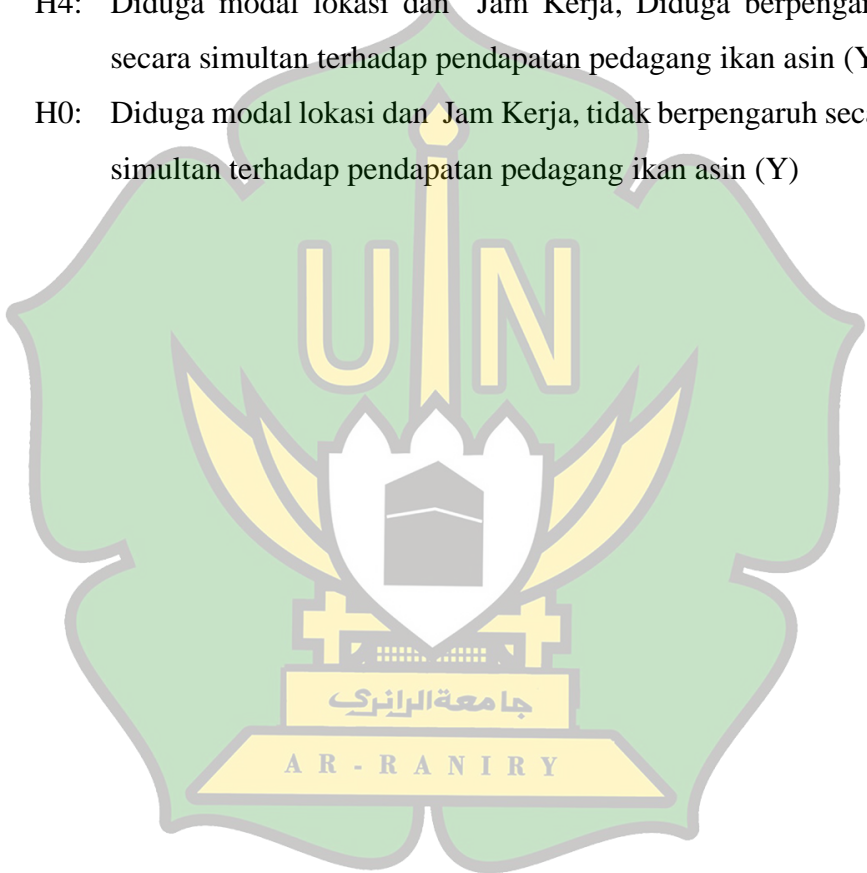
2.9 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Pratiwi (2014), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori dan literatur yang relevan dan dijadikan acuan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang empiris.

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan pustaka, dan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H1: Diduga Modal (X_1), berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H0: Diduga Modal (X_1), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H2: Diduga Lokasi (X_2), Diduga berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H0: Diduga Lokasi (X_2), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)

- H3: Diduga Jam Kerja (X_3), Diduga berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H0: Diduga Jam Kerja (X_3), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H4: Diduga modal lokasi dan Jam Kerja, Diduga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)
- H0: Diduga modal lokasi dan Jam Kerja, tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang ikan asin (Y)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Husein (2003) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bersifat menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta, situasi dan aktivitas dari objek yang diteliti dengan tujuan menggambarkan sifat tertentu yang tengah berlangsung pada riset dan memeriksa dari sebab-sebab suatu gejala tertentu.

Instrumen yang digunakan adalah eksperimen berdasarkan data-data yang ada. Menurut Bungin (2005) penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat untuk menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian dengan metode eksplanasi yaitu apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 2003). Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Leupung Aceh Besar, pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa

Kecamatan Leupung adalah salah satu kecamatan yang mayoritas penduduknya adalah nelayan dan pedagang ikan asin.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang penulis gunakan adalah Data Primer.

Menurut Valiant (2016), data primer adalah sumber yang didapat langsung dari responden, seperti:

1. Kuesioner adalah cara untuk memperoleh masukan dari responden dengan cara menyusun daftar isian tertulis yang berhubungan dengan data yang penulis butuhkan dan disebarakan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kepada pemilik.
2. Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi tentang objek yang dituju.

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan asin di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 40 orang.

Menurut Arikunto (2012: 104), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Valiant, 2016). Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Kecamatan Leupung, Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala *likert*. Kuesioner adalah suatu metode dimana peneliti menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden guna memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan. Kuesioner ini diberikan kepada semua pedagang ikan asin Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar. kemudian peneliti berusaha memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden sebelum mengisi kuesioner yang disebar. Serta peneliti menunggu hasil jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden sampai selesai.

Tabel 3.1
Skala *Likert* pada Pertanyaan-pertanyaan Tertutup dalam Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4

Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala *likert* dengan alternatif skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Wirawan (2015), variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu-orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel Y diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang ikan asin.

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel X diartikan sebagai variabel yang akan mempengaruhi secara positif maupun negatif terhadap variabel terikat. Di dalam pola hubungannya variabel bebas yang di tentukan dalam penelitian ini adalah modal, strategi pemasaran dan omset penjualan yang dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian pedagang ikan asin. . Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Modal (X_1)
- b. Lokasi (X_2)
- c. Jam Kerja (X_3)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional variabel yang dijelaskan adalah operasionalisasi konsep agar diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala yang lazim digunakan. Gambaran lebih jelas mengenai variabel penelitian seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Modal (X_1) (Nur Isni 2016)	Sesuatu yang Digunakan untuk Mendirikan ataumenjalankan Suatu usaha	1.modal sendiri 2.modal pinjaman 3. modal Patungan (Wahyu Nurfiana 2018)	Skala Likert

2.	Lokasi (X ₂) (Tjiptono 2002)	Tempat untuk Berdagang atau lokasi yang digunakan seorang pedagang untuk berjualan.	1. keterjan gkauan lokasi 2. fasilitas umum 3. lahan parkir (Wahyu Nurfiana 2018)	Skala Likert
3.	Jam Kerja (X ₃) (Su'ud 2007)	Waktu yang digunakan pedagang untuk berdagang.	1. waktu dagang 2. lama dagang 3. Hari dagang selama satu minggu (Wahyu Nurfiana 2018)	Skala Likert
4.	Pendapatan (Y) ((Amalia 2010)	Penghasilan usaha berupa uang yang idapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja	1. lokasi 2. waktu 3. jenis Barang dagang (Wahyu Nurfiana 2018)	Skala Likert

3.7 Metode Analisis

Menurut Ghozali (2011), metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada kemudian mengolah dan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan dibuat analisis agar dapat ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam membantu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian pedagang ikan asin, penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Teknik analisis

statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan model regresi linier berganda.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistika deskriptif akan memberikan gambaran mengenai data penelitian berupa variabel-variabel penelitian yang meliputi modal dan bahan baku.

3.7.2 Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika : $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

2. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari ($>0,70$) (Ghozali, 2011).

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2011), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji ini untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menganalisis peningkatan perekonomian sebagai variabel dependen (Y) modal (X_1) (X_2) Lokasi dan (X_3) Jam Kerja sebagai variabel independennya. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	:Pendapatan
α	:Konstanta
$b_1, b_2,$:Koefisien Regresi
X_1	:Modal
X_2	:Lokasi
X_3	:Jam Kerja
ε	:Error

3.7.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan bila berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

3.7.5. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2011), ketepatan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, dan nilai statistik f. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji yang dikehendaki statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). H_0 yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji Statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis statistik dan hipotesis alternatifnya. Rumusan hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah. Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel modal terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

$H_0: b_1 = 0$, artinya Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

$H_{a1}: b_1 > 0$, artinya Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel Lokasi $H_0: b_2 = 0$, artinya lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

$H_{a2}: b_2 > 0$, artinya lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel jam kerja $H_0: b_3 = 0$, artinya lokasi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan asin.

$H_{a3}: b_3 > 0$, artinya jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin
- b. Menentukan taraf signifikansi taraf signifikansi adalah batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis

terhadap nilai parameter populasinya. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$).

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan.

Apabila p value $\leq 0,05$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

Apabila p value $> 0,05$ maka tidak mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji Statistik f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Bila nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini Uji Statistik f digunakan untuk mengetahui analisis fakto-faktor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian pedagang ikan asin. (X_1), Modal (X_2) Lokasi dan (X_3) Jam Kerja secara simultan terhadap

variabel dependen yaitu pendapatan pedagang(Y). Kriteria untuk membuat hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis untuk kasus pengujian f-test
- b. Menentukan f tabel dan f hitung

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%, jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kemudian jika f hitung $<$ f tabel, maka H_0 diterima yang berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinan tinggi (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu dari 23 kabupaten di Provinsi Aceh. Letak Geografis Kabupaten Aceh Besar ada diantara garis 5,05' -5,75' Lintang Utara dan 94,99' -95,93' Bujur Timur. Kabupaten Aceh Besar berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh pada bagian sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya pada bagian sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pidie pada bagian Timur dan berbatasan dengan Samudera Indonesia sebelah barat.

Kabupaten Aceh Besar memiliki 23 Kecamatan, dan 604 Desa. Luas Wilayah Kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km² dan sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil lainnya berada di kepulauan. Kota Jantho merupakan wilayah terluas dengan luas 593 km² atau 20,42% dari wilayah Kabupaten Aceh Besar. Jarak antara kecamatan dengan Ibu kota kabupaten sangat bervariasi. Ibu kota Kabupaten Aceh Besar adalah Kota Jantho. Jarak antar Kecamatan dengan Ibu kota.

Secara geografis Kabupaten Aceh Besar terletak pada 53°1,2" - 545°9,007" Lintang Utara dan 95055°43,6" - 94059°50,13" Bujur Timur. Sedangkan secara administrasi Kabupaten Aceh Besar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Malaka, dan
Kota Banda Aceh;

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya;
 Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pidie; dan
 Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Hindia.

Keberadaan Kabupaten Aceh Besar sebagai pintu gerbang utama telah ditunjang sarana transportasi yang cukup memadai seperti: Jalan Nasional Arteri Primer Banda Aceh – Medan serta Jalan Kolektor Primer Banda Aceh – Meulaboh. Disamping itu, ditunjang pula prasarana transportasi Bandar Udara Internasional Iskandar Muda di Blang Bintang, Pelabuhan Malahayati di Krueng Raya. Disisi lain Kabupaten Aceh Besar berbatasan langsung dengan Kota Banda Aceh, yang menyebabkan Kabupaten Aceh Besar sebagai penyangga dari Kota Banda Aceh, diantaranya dalam kebutuhan perumahan.

Gambar 4.1

Peta Administrasi Kabupaten Aceh Besar (Pada Ukuran



Panjang pantai wilayah Kabupaten Aceh Besar pasca tsunami berdasarkan pada Peta Dasar Bakosurtanal Kabupaten Aceh Besar adalah 292,16 km. Pada wilayah perairan Kabupaten Aceh Besar terdapat kawasan lindung laut berupa Taman Wisata Laut Lhoknga seluas \pm 14,06 ha. Kawasan pesisir, perairan dan pulau

yang harus dilindungi selain taman laut adalah kawasan *mangrove* (bakau) di Kecamatan Lembah Seulawah, Baitussalam, Masjid Raya, Peukan Bada, Pulo Aceh, Lhoknga, Leupung dan Lhoong seluruhnya seluas 253 Ha.

Pulau-pulau kecil yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar yang berpotensi untuk kegiatan perikanan laut, diantaranya pulau-pulau yang berpenghuni (ada penduduk). Pulaupulau tersebut adalah:

1. Pulau Breuh (Kec. Pulo Aceh);
2. Pulau Nasi (Kec. Pulo Aceh);
3. Pulau Teunom (Kec. Pulo Aceh);
4. Pulau Bunta (Kec. Peukan Bada).

Dominasi pekerjaan penduduk pada pulau-pulau kecil tersebut di atas adalah nelayan. Berdasarkan data dari Badan Informasi Geospasial, jumlah keseluruhan pulau yang ada di Kabupaten Aceh Besar adalah 37 pulau (Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kabupaten Aceh Besar 2016-2020).

Tabel 4.1.

**Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Yang Ada
di Aceh Besar**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Lhoong	10778
2	Lhoknga	17596
3	Leupung	3038
4	Indrapuri	23616
5	Kuta Cot Glie	14651
6	Seulimeum	25624
7	Kota Jantho	10024
8	Lembah Seulawah	12748
9	Mesjid Raya	24757
10	Darussalam	26909
11	Baitussalam	19651
12	Kuta Baro	27891
13	Montasik	21007
14	Blang Bintang	12827
15	Ingin Jaya	3329
16	Krueng Barona Jaya	16774
17	Suka Makmur	16442
18	Kuta Malaka	6990
19	Simpang Tiga	6300

20	Darul Imarah	55350
21	Darul Kamal	8028
22	Peukan Bada	1852
23	Pulo Aceh	4491
	Jumlah	417302

Sumber : BPS Aceh Besar, (2018).

Berdasarkan data yang dihimpun dan dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) yang diterbitkan dalam Laporan Aceh Besar Dalam Angka menunjukkan bahwasanya jumlah penduduk di Aceh Besar tercatat sebesar 41.7302 jiwa. Di Kecamatan Lhoong sendiri total populasi penduduknya berjumlah 10.778 jiwa. Di Kecamatan Lhoknga sendiri populasinya sedikit lebih meningkat, populasi penduduk yang ada di Kecamatan Jaya baru berjumlah 17.596 jiwa. Kecamatan Leupung memiliki populasi berjumlah 3.038 jiwa, Kecamatan Indrapuri memiliki populasi 23.616 jiwa. Sedangkan untuk Kecamatan Kuta Cot Glie memiliki populasi 14.651 jiwa, Kecamatan Seulimeum memiliki populasi 25.624 jiwa, Kota Jantho memiliki populasi yaitu berjumlah 10.024 jiwa. Kecamatan Lembah Seulawah dan Masjid Raya masing-masing memiliki populasi 12.748 jiwa dan 24.757 jiwa. Kecamatan Darussalam memiliki populasi 26.909 jiwa.

Kecamatan Baitussalam memiliki populasi 19.651 jiwa, Kecamatan Kuta Baro memiliki populasi 27.891 jiwa, Kecamatan Montasik memiliki populasi 21.007 jiwa, Kecamatan Blang Bintang memiliki populasi 12.827 jiwa, Kecamatan Ingin Jaya memiliki

populasi 3.329 jiwa, Kecamatan Krueng Barona Jaya memiliki populasi 16.774 jiwa, Kecamatan Suka Makmur memiliki populasi 16.442 jiwa, Kecamatan Kuta Malaka memiliki populasi 6.990 jiwa, Kecamatan Simpang Tiga memiliki populasi 6.300 jiwa, Kecamatan Darul Imarah memiliki populasi 55.350 jiwa, Kecamatan Darul Kamal memiliki populasi 8.028 jiwa, Kecamatan Peukan Bada memiliki populasi 18520 jiwa, Sedangkan untuk Kecamatan Pulo Aceh memiliki populasi 4.491 jiwa.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pedagang yang berjualan ikan asin di leupung. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang yang terdiri dari 28 orang perempuan dan 12 orang laki-laki. Pada *Tabel 4.2* menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan yang dijabarkan dalam persentase sebesar 70 persen sedangkan jumlah responden laki-laki memiliki persentase sebesar 30 persen.

Tabel 4.2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	12	30
Perempuan	28	70

Sumber : Data diolah, (2019).

4.2.2 Daerah Asal Responden

Berdasarkan kuesioner penelitian yang telah dibagikan kepada pedagang 90 persen berasal Kecamatan Leupung yang ada

di Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah responden berjumlah 36 orang. Sedangkan responden yang berasal dari luar Kecamatan Leupung memiliki persentase sebesar 10 persen dengan jumlah responden berjumlah 4 orang.

Tabel 4.3.

Daerah Asal Responden

Daerah Asal Responden	Jumlah	Persentase (%)
Leupung	40	90
Luar Provinsi Aceh	4	10

Sumber : Data diolah, (2019).

4.2.3 Keadaan Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian ini, responden yang paling banyak dalam penelitian ini berdasarkan kelompok umur yang telah dibagikan, responden yang memiliki jumlah persentase terbesar adalah berasal dari kelompok umur 25-40 tahun yang mempunyai persentase terbesar yaitu 70 persen. Selanjutnya diikuti oleh kelompok umur 40-60 tahun yang memiliki persentase sebesar 30 persen. dari 40 responden yang masuk dalam penelitian ini. Untuk selengkapnya dapat dilihat *Tabel 4.4* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Keadaan Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah Orang	Persentase
25- 40 tahun	28	70
40-60 tahun	12	30
Total	40	100

Sumber : Data diolah, (2019).

4.2.4 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas manusia. Pendidikan juga dapat menjadi pemutus rantai kemiskinan dan pengangguran. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas, kreatifitas, dan tindakan seseorang, namun hal ini berbanding terbalik dengan realita yang terjadi dimana rata-rata masyarakat belum mampu untuk menemui kewajiban tingkat pendidikannya. Pada realitanya tingkat pendidikan menjadi penentu untuk masuk ke dunia kerja.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut banyak dari masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikannya. Padahal pendidikan merupakan satu-satunya pemutusan rantai kemiskinan dan pengangguran. Berdasarkan data yang dihimpun peneliti dari data dilapangan didapatkan identitas responden yaitu pada tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan sangat menentukan diterima atau tidaknya seseorang dalam dunia kerja.

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Tidak Sekolah	4	10
SD	7	17,5
SMP	11	27,5
SMA	18	45
Jumlah	40	100

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah disebarakan kepada pedagang yang ada di Kecamatan Leupung, didapat data tentang tingkat pendidikan responden. Pada Tabel 4.6 dijelaskan secara rinci tingkat pendidikan responden yang ada di Kecamatan Leupung.

4.2.5 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah disebarakan kepada pedagang ikan asin daerah Leupung didapat data tentang tingkat pendapatan responden. Pada Tabel 4.6 dijelaskan secara rinci tingkat pendapatan responden pedagang ikan asin yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6
Tingkat Pendapatan Responden

Tingkat Pendapatan	Tingkat Pendapatan	Persentase
< Rp. 1.000.000	10	25
Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	15	37,5
Rp. 2.000.000 - Rp.4.000.000	15	37,5
Total	40	100

Sumber : Data diolah, (2019).

Berdasarkan *Tabel 4.6* tingkat pendapatan yang paling besar pada pedagang yang ada di Leupung Aceh Besar rata-rata memiliki tingkat pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 dengan total responden yang memiliki pendapatan berjumlah 15 responden dengan persentase 37,5 persen dan diposisi yang kedua yaitu dengan tingkat pendapatan Rp. 1.000.000 - Rp.2.000.000 ada 15 responden dengan persentase sebesar 37,5 persen. Dan diikuti dengan tingkat pendapatan < Rp. 1000.000 dengan jumlah responden berjumlah 10 orang dengan persentase 25 persen.

4.2.6 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pengeluaran Perhari

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner didapatkan penjelasan mengenai tingkat pengeluaran perhari pedagang yang ada di daerah Leupung Aceh Besar. Seperti yang terlihat pada *Tabel 4.7* menjelaskan secara rinci penjelasan mengenai tingkat pengeluaran responden perharinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7.
Tingkat Pengeluaran Responden

Tingkat Pengeluaran	Jumlah Responden	Persentase
Rp. 50.000	18	45
Rp. 100.000	11	27,5
Rp 150.000	7	17,5
Rp. 200.000	4	10
Total	40	100

Sumber : Data diolah, (2019).

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti bahwasanya tingkat pengeluaran perhari pedagang Leupung di antaranya yaitu ada 18 responden dengan persentase 45 persen yang pengeluaran perhari nya mencapai Rp. 50.000/hari, lalu ada 11 responden yang pengeluaran perharinya mencapai Rp. 100.000/hari. Selanjutnya, pengeluaran perhari dengan tingkat pengeluaran Rp. 150.000 adalah sebanyak 7 responden, tingkat pengeluaran Rp. 200.000 sebanyak 4 responden.

4.2.7 Keadaan Responden Berdasarkan Jam Kerja

Jam kerja merupakan suatu kewajiban yang harus ditepati oleh seseorang dalam bekerja. Setiap usaha, lembaga atau organisasi memiliki ketetapan jam kerja yang berbeda-beda. Tabel di bawah ini akan menjelaskan secara mengenai jam kerja responden pedagang ikan asin Kecamatan Leupung Kab. Aceh Besar yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.8.

Jam Kerja Responden

Jam kerja	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
7 jam	6	15
10 jam	12	30
14 jam	22	55
Total	40	100

Sumber : Data diolah, (2019).

Berdasarkan *Tabel 4.9* berdasarkan jam kerja responden dapat dilihat yang memiliki jam kerja 7 jam adalah sebanyak 6

responden dengan persentase 15 persen, yang bekerja 10 jam adalah sebesar 12 responden dengan persentase 30 persen, yang jam kerjanya 14 jam adalah sebanyak 22 responden dengan persentase 55 persen.

4.4. Analisis Statistik

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menentukan tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . r_{tabel} didapatkan dengan cara melihat tabel dan menghitung *degree of freedom* (df) = $n - 2$ terlebih dahulu. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel sebanyak 40 responden. Oleh karena itu df nya adalah $40-2$ maka akan menghasilkan $df = 37$ dengan α (α) 0,05 didapatkan r_{tabel} 0,3202, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9.

Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i> / r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
X _{1.1}	0.818	0,3202	valid
X _{1.2}	0.687	0,3202	valid
X _{1.3}	0.780	0,3202	valid
X _{2.1}	0.803	0,3202	valid
X _{2.2}	0.640	0,3202	valid
X _{2.3}	0.790	0,3202	valid
X _{3.1}	0.887	0,3202	valid

X _{2,2}	0.776	0,3202	valid
X _{3,3}	0.658	0,3202	valid
Y ₁	0.810	0,3202	valid
Y ₂	0.745	0,3202	valid
Y ₃	0.764	0,3202	valid

Sumber : Data diolah, (2019).

Di sini ada 12 pertanyaan dengan variabel yang berbeda-beda. Pada pertanyaan yang bersimbol x_1 yaitu merupakan pertanyaan yang diperuntukkan untuk variabel x_1 yaitu variabel bebas modal, sedangkan untuk pertanyaan x_2 yaitu merupakan pertanyaan yang diperuntukkan untuk variabel x_2 yaitu variabel bebas lokasi sedangkam untuk x_3 diperuntkan untuk variabel x_3 yaitu jam kerja dan untuk variabel terikat adalah pertanyaan yang bersimbol y . Variabel terikat di sini dilambangkan dengan y yaitu pendapatan.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3202) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Syarat suatu pertanyaan dapat dikatakan valid adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Di sini semua butir pertanyaan dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Di sini pertanyaan yang akan ditanyakan valid selanjutnya dilakukan uji realibilitas untuk melihat konsistensi jawaban dari butir-butir pertanyaan yang diperoleh dari responden. Uji

reliabilitas dari hasil penelitian tersebut dapat disajikan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.10.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Kriteria
Pendapatan (Y)	0,723	0,60	Reliable
Modal	0,643	0,60	Reliable
Lokasi	0,605	0,60	Reliable
Jam Kerja	0,668	0,60	Reliable

Sumber : Data diolah, (2019)

r_{kritis} merupakan batas penentuan kuesioner dapat dikatakan reliabel. Batas r_{kritis} di sini adalah 0,60 seperti yang telah dijelaskan pada 3.8.2 *Uji Realibilitas* pada bab sebelumnya. Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pendapatan memiliki Cronbach's Alpha alpha $0,723 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Pada variabel bebas X_1 yaitu modal Cronbach's Alpha alpha $0,643 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sedangkan Pada variabel X_2 yaitu lokasi memiliki Cronbach's Alpha alpha $0,605 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 dan Pada variabel X_3 yaitu jam kerja memiliki Cronbach's Alpha alpha $0,668 > 0,60$, sehingga dapat dikatakan

bahwa data tersebut reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, sebaliknya data penelitian yang tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tersebut tidak terdistribusi normal (Sujarweni,2014).

Tabel 4.11.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13967503
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.162
	Negative	-.211
Test Statistic		1.334
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057

Sumber : Data diolah, (2019).

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov telah diketahui nilai signifikansi $0,057 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap regresi. Data di atas terbukti melewati uji normalitas karena nilai signifikansinya melebihi $0,05$ sehingga dapat dikatakan data ini terdistribusi normal.

4.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2014) pada uji multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memilih kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF (Variance Inflation Factor) yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas akan terjadi apabila nilai VIF > 10 atau tolerance value $< 0,10$.

Tabel 4.12.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.121	8.299
	Lokasi	.121	8.241
	Jam Kerja	.648	1.543

Sumber : Data diolah, (2019).

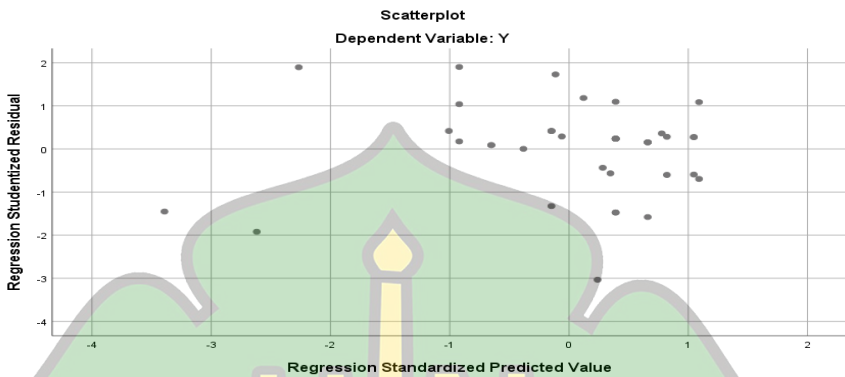
Berdasarkan keterangan *Tabel 4.14* di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Modal (X_1) mempunyai nilai *tolerance* sebesar $0,121 > 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar $8.299 < 10$ sehingga pada variabel ini tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Lokasi (X_2) mempunyai nilai *tolerance* sebesar $0,121 > 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar $8.241 < 10$ sehingga pada variabel ini tidak terjadinya multikolinearitas.
- c. Jam Kerja (X_3) mempunyai nilai *tolerance* sebesar $0,648 > 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar $1.543 < 10$ sehingga pada variabel ini tidak terjadinya multikolinearitas.

4..2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan bila berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas melihat grafik plot.

Tabel 4.13.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, (2019).

Berdasarkan grafik scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 18 diperoleh hasil model regresi berganda. Hasil model regresi ditunjukkan pada Tabel 4.16 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.14.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	1.597		.133	.895
	Modal	.959	.326	.643	2.943	.006
	Lokasi	-.097	.338	-.062	-.287	.776
	Jam Kerja	.600	.137	.412	4.377	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan perekonomian
Sumber : Data diolah, (2019).

Menurut Hasan (2008), analisis linear berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.

Dari hasil uji regresi linear berganda di atas maka didapatkan model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Atau

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Pendapatan

a : Konstanta (nilai Y bila $X=0$)

b_1 : Koefesien regresi linear berganda yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik atau turun satu satuan dan X_1 konstan

b_2 : Koefesien regresi linear berganda yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik atau turun satu satuan dan X_2 konstan.

B_3 : Koefesien regresi linear berganda yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan Y dalam satuan, jika X_3 naik atau turun satu satuan dan X_3 konstan.

X_1 : Variabel Modal.

X_2 : Variabel Lokasi

X_3 : Variabel Jam Kerja

Dari persamaan tersebut maka di dapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 0,213 + 0,959 X_1 - 0,097 X_2 + 0,600 X_3$$

Intepretasi :

1. Konstanta sebesar 0, 213 persen memiliki pengertian bahwasanya jika variabel modal (x_1) variabel Lokasi (x_2) dan (X_3) Jam Kerja adalah 0, maka pendapatan tetap sebesar 0,213 persen.
2. Koefesien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,959 memiliki pengertian bahwasanya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan modal (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,959 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel modal (X_1) dengan pendapatan (Y), semakin naik variabel modal (X_1) maka akan meningkatkan pendapatan (Y).

3. Koefisien regresi variabel lokasi (X_2) sebesar -0,097 memiliki pengertian bahwasanya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan lokasi (X_2) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,097 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel lokasi (X_2) dengan pendapatan (Y).
4. Koefisien regresi variabel jam kerja (X_3) sebesar 0,600 satuan memiliki pengertian bahwasanya jika variabel independen lain nilainya tetap, dan jam kerja (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,600 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel jam kerja (X_3) dengan pendapatan (Y), semakin naik variabel jam kerja (X_3) maka akan meningkatkan pendapatan (Y).

4.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji hipotesis atau Uji t dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	1.597		.133	.895
	Modal	.959	.326	.643	2.943	.006
	Lokasi	-.097	.338	-.062	-.287	.776
	Jam Kerja	.600	.137	.412	4.377	.000

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel di atas, t hitung pada variabel bebas yaitu modal sebesar 2.943 sedangkan Lokasi sebesar -.287 dan Jam Kerja sebesar 4.377 Disini derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 36$, maka didapatkan t tabel sebesar 2,02809. Berdasarkan hal tersebut maka :

1. Diketahui nilai sig untuk modal (X_1) terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar 2.943 berdasarkan keterangan tersebut maka t_{hitung} (2.943) $> t_{tabel}$ (2,028). Maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara statistik adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal (X_1) terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

2. Diketahui nilai sig untuk lokasi (X_2) terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar $0.776 > 0,05$ tidak signifikan dan memiliki t_{hitung} sebesar -0.287 berdasarkan keterangan tersebut maka $t_{hitung} (-0.287) < t_{tabel} (2,028)$. Maka jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik adalah tidak signifikan. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lokasi (X_2) terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.
3. Diketahui nilai sig untuk jam kerja (X_3) terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki t_{hitung} sebesar 4.377 berdasarkan keterangan tersebut maka $t_{hitung} (4.377) > t_{tabel} (2,028)$. Maka jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara statistik adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jam kerja (X_3) terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.
4. Berdasarkan keterangan uji hipotesis di atas maka dapat diartikan bahwasanya modal (X_1) mempunyai pengaruh yang erat terhadap pendapatan, dan Lokasi (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y) sedangkan Jam Kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

4.5.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji yang berfungsi untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil Uji F seperti yang terlihat pada *Tabel 4.17* seperti di bawah ini.

Tabel 4.16.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	45.944	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable:			
b. Predictors: (Constant),			

Sumber : Data diolah, (2019).

1. Berdasarkan rumus $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(3; 40-3) = 3,24$. Maka penjelasan dari tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh modal (X_1) Lokasi (X_2) dan Jam Kerja (X_3) secara simultan terhadap pendapatan (Y) signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45.944 > 3,24$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel modal (X_1) lokasi (X_2) dan jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

4.5.4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji regresi ini menghitung seberapa besar pengaruh modal dan omset penjualan terhadap peningkatan perekonomian. Nilai *R square* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890a	.793	.776	1.1862	2.419
a. Predictors: (Constant),					
b. Dependent Variable:					

Nilai *R square* sebesar 0,793 maka 79,3% variabel modal lokasi dan jam kerja mempengaruhi pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.6. Pembahasan

Bedasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel bebas modal (X_1) mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan (Y) dapat dilihat dari nilai B (Beta) yaitu sebesar 0,959 bahwa variabel modal (X_1) menunjukkan tanda positif, pada variabel lokasi (X_2) menunjukkan pengaruh negatif dapat dilihat dari nilai B (Beta) yaitu sebesar -0,097 bahwasanya variabel lokasi (X_2) tidak mempunyai hubungan yang positif terhadap

pendapatan (Y) sedangkan variabel bebas jam kerja (X_3) mempunyai hubungan yang positif terhadap pendapatan (Y) dapat dilihat dari nilai B (Beta) yaitu sebesar 0,600 menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X_3) menunjukkan tanda positif.

Uji T (Uji Hipotesis) bertujuan untuk ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini bahwasanya variabel modal (X_1) sebesar 2.943 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin(Y).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Atun Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “ Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif modal terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman

Variabel Lokasi (X_2) sebesar 0-.287 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar. (Y). variabel jam kerja (X_3) sebesar 4.377 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Y), pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

Penelitian ini sesuai dengan Penelitian dari Rosetyadi Artistyan Firdausa yang berjudul “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah

pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak diterima. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel lama usaha serta obyek penelitian.

Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam hal ini bahwasanya semua variabel bebas yaitu variabel modal (X_1) variabel lokasi (X_2) dan variabel (X_3) sebesar 45.944 mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan (Y) pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

Uji Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel modal (X_1) lokasi (X_2) dan variabel jam kerja (X_3) menjelaskan variabel terikat yaitu variabel pendapatan (Y). pada uji determinasi mendapatkan angka sebesar 0, .793. Artinya variabel modal (X_1) lokasi (X_2) dan variabel jam kerja (X_3) mampu menjelaskan variabel terikat pendapatan (Y) sebesar 79,3% dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengadakan pembahasan dan analisis data mengenai hubungan antara modal, lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Modal mempunyai nilai koefisien sebesar 2.943 satuan. maksudnya adalah apabila variabel modal naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 29,43 satuan. Artinya modal mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan pedagang.
2. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai signifikan $0,287 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika lokasi turun sebesar 1 satuan maka akan menaikkan variabel pendapatan sebesar 02,87 satuan.
3. Jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Jam kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 4.377 satuan maksudnya adalah apabila variabel jam kerja naik sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 43,77 persen. Artinya jam kerja mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan pedagang.

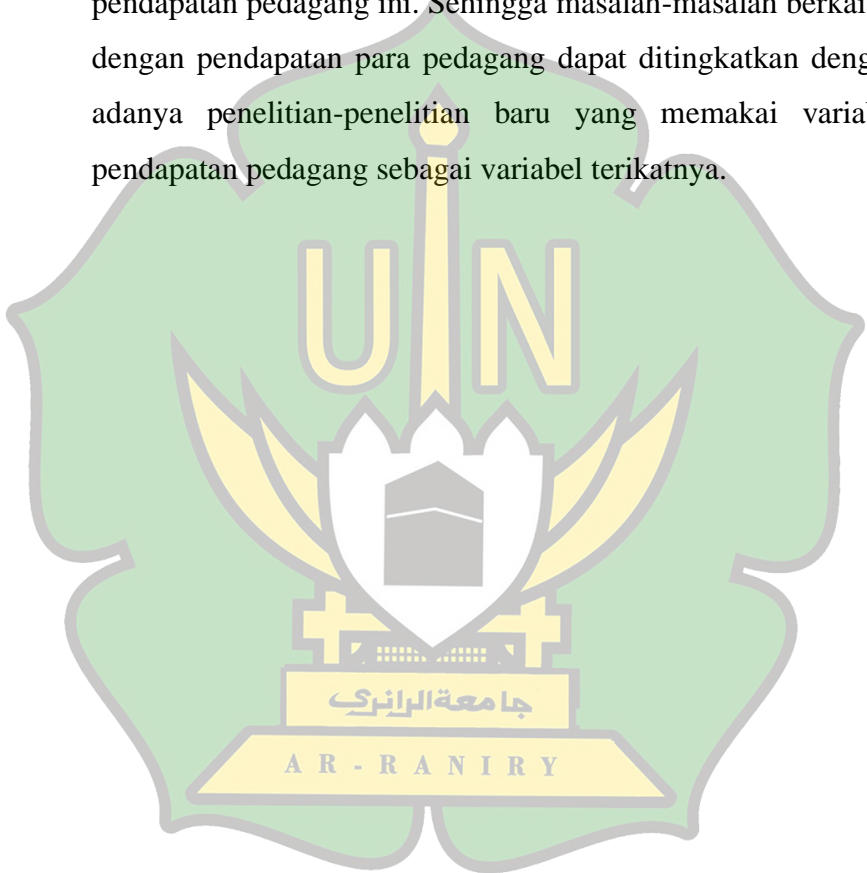
4. Semua variabel bebas yaitu variabel modal, variabel lokasi dan variabel jam kerja sebesar 45.944 mempunyai mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pendapatan pada pedagang ikan asin Kec. Leupung Kab. Aceh Besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pedagang dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui hal hal lainnya yang mempengaruhi pendapatan selain faktor modal lokasi dan jam kerja.
2. Bagi pemerintah tentunya dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung para pedagang untuk mudah meningkatkan usaha mereka dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu pemerintah juga harus memudahkan perizinan untuk berwirausaha, dan pelatihan-pelatihan kusus berdagang agar para pedagang denagan mudah memhami cara atau strategi yang di gunakan dalam meningkatkat pendapatan. karena rata-rata orang yang berdagang kebanyakam tidak mempuyai pengetahuan lebih baik itu dalam mencari strategi maupun dalam mengatur masalah keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pendapatan pedagang. Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang tidak hanya modal, lokasi dan jam kerja, ada banyak

variabel lainnya. Maka oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya. Dengan menggunakan variabel atau indikator yang lainnya maka akan dapat menambah pembahasan mengenai masalah pendapatan pedagang ini. Sehingga masalah-masalah berkaitan dengan pendapatan para pedagang dapat ditingkatkan dengan adanya penelitian-penelitian baru yang memakai variabel pendapatan pedagang sebagai variabel terikatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agustian, W. (2015). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Seberang Ulu Il Plaju. *Jurnal Ilmiah MBiaA Vol.14 No.2*.
- Ambadar, J. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha*. Bandung: Kaifa.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atun, N. I. (2016). Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambunan Kabupaten Sleman. *Skripsi Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta*.
- Bps. (2018). Badan Pusat Statistik. *Bps.id*.
- Dewi, A. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal EP Unud*, 7 (2), 294-323.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasna, H. T. (2015). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Tingkat Provinsi. *Ilmu Ekonomi Universitas Alaudin Makasar*.
- Hernanto, F. (2004). Studi Perbandingan Pendapatan Pedagang Jagung Di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi Sosial Ekonomi Uiversitas Lampung*.
- Kasmir. (2007). *Dasar Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khotijah, S. (2004). *Smart Strategi Of Marketing Persainga Pasar Global*. Bandung: Alfabeta.

Khuriyaty, T. (2013). Faktor Faktor Penyebab Penurunan Omzet Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.

Kotler, P. (2007). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lupiyadi, R. (2001). *Manajemen Pemaaran jasa, Teori dan Praktek Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.

Mankiw, N. (2000). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira.

Nugraha, L. A. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Universitan Negri satu Yogyakarta*.

Prawirosentono, S. (2001). *Manjemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus Edisi Ketiga*. Jakarta: Bimi Aksara.

Samuelson, P. (2001). *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Edukasi.

Setyaningrum. (2014). *Pembangunan Swadaya Nusantara*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sholahudin, M. (2007). *Asas Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk Peneliian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukirno, S. (2000). *Makro EkonoMo Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Su'ud, A. (2007). *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*. Jakarta: Antonio.

Tambunan, T. T. (2002). *Uasaha Kecil Dan Menengah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Tarigan, R. (2006). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bukmi Aksara.

Tjiptono. (2002). *Strategi Pemasaran, Cetakan Keenam*. Yogyakarta: Andi.

Tjiptono, F. (2002). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.

Utami, C. W. (2010). *Strategi dan Impletasi Ritel Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Valiant. (2016). *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Wahyono, B. (2017). *Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Universitas NegrI sat Yogyakarta.

Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Lampiran 1

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG IKAN ASIN (STUDI KASUS LEUPUNG KABUPATEN ACEH BESAR

Terima kasih kepada Bapak/ibu karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitian skripsi saya yang berjudul Analisis FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG IKAN ASIN (STUDI KASUS LEUPUNG KABUPATEN ACEH BESAR. Bapak/ibu diminta untuk memberikan tanggapan/jawaban atas pertanyaan sebagaimana tertulis di bawah ini. Pertanyaan yang di tanyakan yaitu dengan cara jawaban yang dipilih ditandai dengan **tanda silang (X)**. Informasi yang didapatkan hanya untuk keperluan penelitian yang menjadi salah satu syarat kelulusan akademik dan kami tidak berhak membocorkan data yang mengarah kepada data pribadi anda. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ketiga (3) variabel mempengaruhi pendapatan pedagang.

IDENTITAS RESPONDEN

Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Mohon bantuan bapak / ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Bapak/ibu cukup menjawab sesuai dengan bapak/ibu alami dan rasakan dalam menjalankan tugasnya. Jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaannya. Selamat mengisi kuesioner.

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban Anda. Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

1. KUESIONER FAKTOR PENDAPATAN

NO.	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS

1.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan lokasi yang sekarang.					
2.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan waktu yang dipilih pedagang.					
3.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima dengan jenis dagangan yang diperjualkan pedagang.					

2. . KUESIONER FAKTOR OMSET MODAL

NO.	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima apabila modal yang digunakan dari modal sendiri.					
2.	Sesuaiakah apabila usaha ini dengan modal patungan.					
3.	Sesuaiakah pendapatan yang diterima apabila mendirikan usaha dengan modal orang lain.					

3. KUISIONER FAKTOR-FAKTOR LOKASI

NO.	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Sesuaiakah keterjangkauan akses menuju lokasi.					
2.	Apakah ada fasilitas untuk para pembeli seperti mushola, toilet, kantin.					
3.	Apakah dipasar Mranggen					

	memberikan tempat untuk parkir yang memadai.					
--	--	--	--	--	--	--

4. KUISIONER FAKTOR-FAKTOR JAM KERJA

NO.	PERNYATAAN	1 SS	2 TS	3 N	4 S	5 TSS
1.	Sudah sesuaikah pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.					
2.	Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang.					
3.	Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur.					



Lampiran 2 Data responden

Modal					
No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X _{total}	X _{rata-rata}
1	5	5	4	14	7
2	4	4	5	13	6.5
3	4	5	4	13	6.5
4	5	4	4	13	6.5
5	5	4	5	14	7
6	4	3	4	11	5.5
7	2	3	3	8	4
8	4	4	5	13	6.5
9	4	4	5	13	6.5
10	5	4	5	14	7
11	4	4	5	13	6.5
12	4	3	4	11	5.5
13	4	4	5	13	6.5
14	5	4	4	13	6.5
15	4	3	4	11	5.5
16	5	4	5	14	7

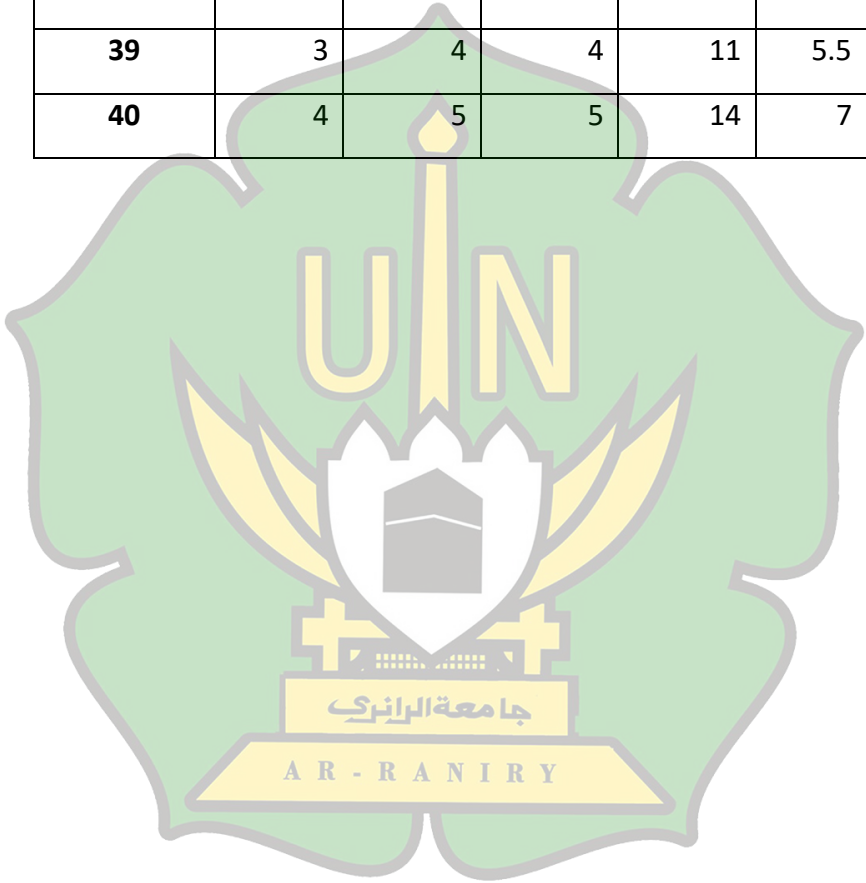
17	4	5	5	14	7
18	3	4	4	11	5.5
19	1	3	2	6	3
20	4	3	4	11	5.5
21	5	4	4	13	6.5
22	4	5	4	13	6.5
23	4	5	4	13	6.5
24	4	4	5	13	6.5
25	5	5	4	14	7
26	5	4	4	13	6.5
27	4	5	4	13	6.5
28	4	4	5	13	6.5
29	4	3	4	11	5.5
30	4	4	5	13	6.5
31	4	5	5	14	7
32	4	5	4	13	6.5
33	4	5	4	13	6.5
34	4	5	5	14	7
35	5	4	5	14	7
36	5	4	4	13	6.5
37	4	3	4	11	5.5

38	4	3	4	11	5.5
39	4	3	4	11	5.5
40	5	4	5	14	7

Lokasi					
No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X_{total}	X_{rata-rata}
1	4	5	5	14	7
2	5	4	4	13	6.5
3	5	4	4	13	6.5
4	4	4	5	13	6.5
5	4	5	5	14	7
6	4	3	4	11	5.5
7	2	3	3	8	4
8	4	4	5	13	6.5
9	4	4	5	13	6.5
10	4	5	4	13	6.5
11	4	5	4	13	6.5
12	3	4	4	11	5.5
13	4	5	4	13	6.5

14	4	3	4	11	5.5
15	4	4	3	11	5.5
16	5	4	4	13	6.5
17	5	4	4	13	6.5
18	4	4	3	11	5.5
19	1	3	2	6	3
20	5	4	4	13	6.5
21	4	4	5	13	6.5
22	4	5	4	13	6.5
23	4	4	5	13	6.5
24	4	4	5	13	6.5
25	5	4	5	14	7
26	4	4	5	13	6.5
27	4	4	5	13	6.5
28	5	4	4	13	6.5
29	4	3	4	11	5.5
30	5	4	5	14	7
31	5	4	5	14	7
32	4	4	5	13	6.5
33	4	5	4	13	6.5
34	4	4	5	13	6.5

35	5	4	4	13	6.5
36	4	5	4	13	6.5
37	4	3	4	11	5.5
38	3	4	4	11	5.5
39	3	4	4	11	5.5
40	4	5	5	14	7



Jam Kerja					
No. Responden	X3.1	X3.2	X3.3	Y_{total}	Y_{rata-rata}
1	5	5	4	14	7
2	5	4	4	13	6.5
3	4	5	4	13	6.5
4	5	5	4	14	7
5	5	5	4	14	7
6	4	5	4	13	6.5
7	3	4	2	9	4.5
8	4	5	4	13	6.5
9	4	5	4	13	6.5
10	5	5	4	14	7
11	5	5	4	14	7
12	4	4	4	12	6
13	4	4	3	11	5.5
14	4	4	3	11	5.5
15	4	4	3	11	5.5
16	3	4	4	11	5.5
17	4	4	5	13	6.5
18	5	5	4	14	7
19	3	4	2	9	4.5

20	3	4	4	11	5.5
21	4	5	4	13	6.5
22	4	3	5	12	6
23	3	4	4	11	5.5
24	3	4	4	11	5.5
25	4	4	3	11	5.5
26	5	5	4	14	7
27	4	4	5	13	6.5
28	5	4	5	14	7
29	4	4	4	12	6
30	4	4	5	13	6.5
31	4	5	4	13	6.5
32	4	5	4	13	6.5
33	4	5	4	13	6.5
34	4	4	5	13	6.5
35	5	5	4	14	7
36	4	4	3	11	5.5
37	1	2	3	6	3
38	4	4	3	11	5.5
39	4	4	3	11	5.5
40	5	5	4	14	7

Pendapatan (Y)					
No. Responden	y1	y2	y3	Y _{total}	Y _{rata-rata}
1	4	5	4	13	6.5
2	4	4	5	13	6.5
3	2	5	4	11	5.5
4	5	4	4	13	6.5
5	5	4	5	14	7
6	3	4	4	11	5.5
7	1	2	3	6	3
8	4	4	5	13	6.5
9	4	4	5	13	6.5
10	4	4	5	13	6.5
11	4	3	4	11	5.5
12	4	3	4	11	5.5
13	5	4	4	13	6.5
14	4	4	5	13	6.5
15	4	4	4	12	6
16	4	4	5	13	6.5
17	4	4	5	13	6.5
18	5	4	4	13	6.5

19	2	1	2	5	2.5
20	3	4	4	11	5.5
21	3	4	4	11	5.5
22	4	5	5	14	7
23	4	5	4	13	6.5
24	4	4	5	13	6.5
25	3	3	4	10	5
26	4	5	4	13	6.5
27	5	5	4	14	7
28	4	4	5	13	6.5
29	4	3	4	11	5.5
30	3	4	5	12	6
31	4	5	5	14	7
32	4	5	4	13	6.5
33	4	5	4	13	6.5
34	4	5	5	14	7
35	5	5	5	15	7.5
36	3	4	4	11	5.5
37	3	5	4	12	6
38	3	4	4	11	5.5
39	4	5	4	13	6.5

40	4	5	5	14	7
----	---	---	---	----	---



Lampiran 3
Uji Validitas dan Uji Reabilitas
Modal (X₁)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.299	.539**	.818**	
	Sig. (2-tailed)		.061	.000	.000	
	N	40	40	40	40	
X1.2	Pearson Correlation	.299	1	.303	.697**	
	Sig. (2-tailed)	.061		.058	.000	
	N	40	40	40	40	
X1.3	Pearson Correlation	.539**	.303	1	.780**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.058		.000	
	N	40	40	40	40	
X1	Pearson Correlation	.818**	.697**	.780**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		
	N	40	40	40	40	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lokasi (X₂)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	.248	.459**	.803**	
	Sig. (2-tailed)		.123	.003	.000	
	N	40	40	40	40	
X2.2	Pearson Correlation	.248	1	.301	.640**	

	Sig. (2-tailed)	.123		.059	.000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.459**	.301	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.003	.059		.000
	N	40	40	40	40
X2	Pearson Correlation	.803**	.640**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jam Kerja (X_3)

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.679**	.355*	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.000
	N	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.679**	1	.163	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.314	.000
	N	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.355*	.163	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.025	.314		.000
	N	40	40	40	40
X3	Pearson Correlation	.887**	.776**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

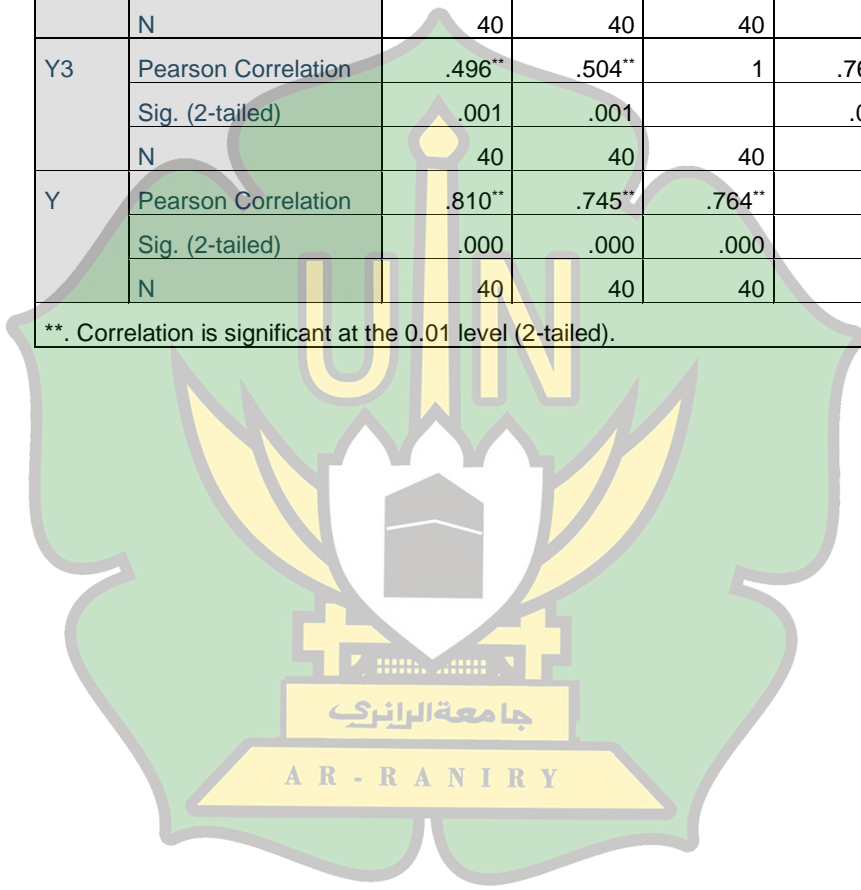
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan (Y)

Correlations				
	Y1	Y2	Y3	Y

Y1	Pearson Correlation	1	.442**	.496**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.000
	N	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.442**	1	.504**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.004		.001	.000
	N	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	.496**	.504**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000
	N	40	40	40	40
Y	Pearson Correlation	.810**	.745**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					



Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas

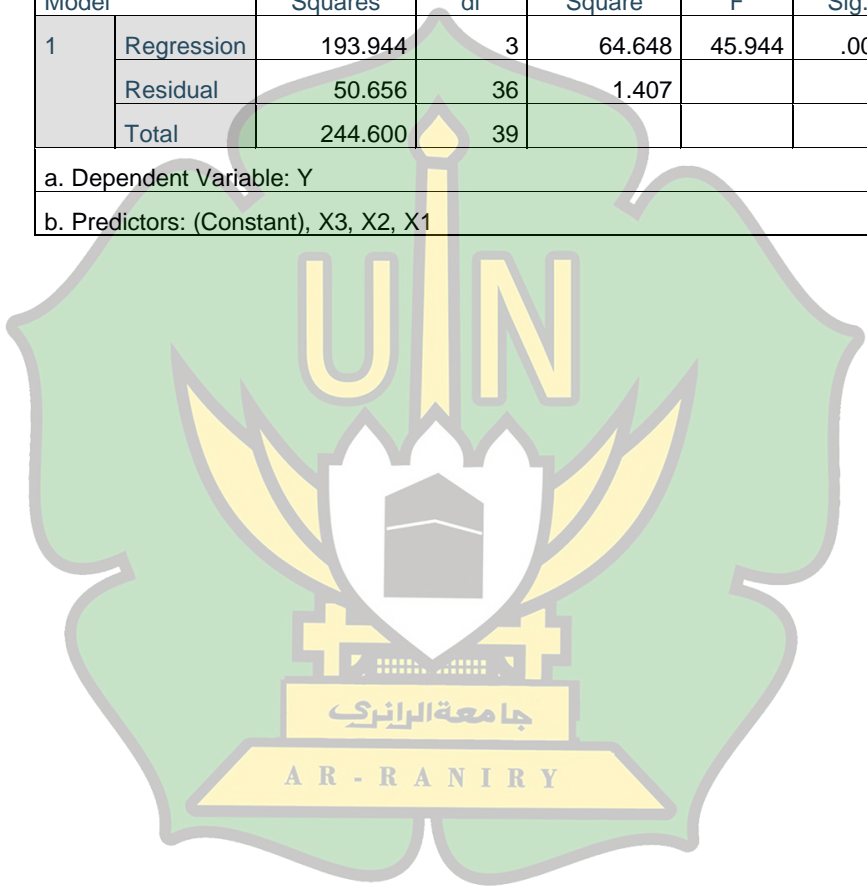
Variabel	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Kriteria
Pendapatan (Y)	0,723	0,60	Reliable
Modal	0,643	0,60	Reliable
Lokasi	0,605	0,60	Reliable
Jam Kerja	0,668	0,60	Reliable

Sumber : Data diolah, (2019)

A R - R A N I R Y

Lampiran 5
Uji Normalitas dan Multikolinearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.944	3	64.648	45.944	.000 ^b
	Residual	50.656	36	1.407		
	Total	244.600	39			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						



Lampiran 6
Uji T

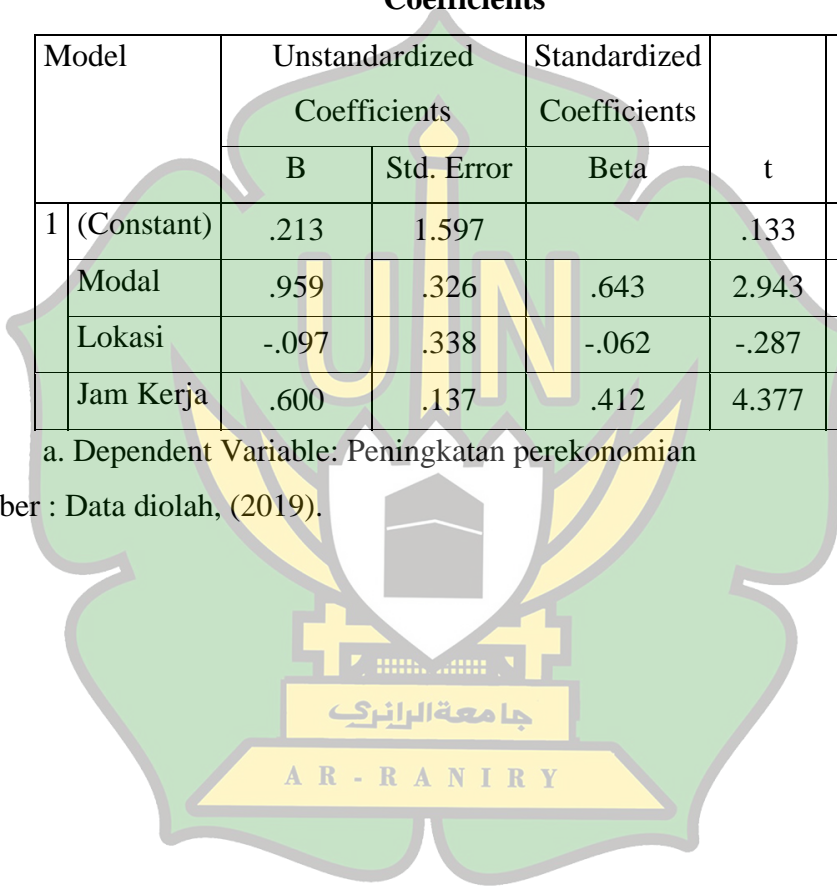
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.213	1.597		.133	.895
	Modal	.959	.326	.643	2.943	.006
	Lokasi	-.097	.338	-.062	-.287	.776
	Jam Kerja	.600	.137	.412	4.377	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan perekonomian

Sumber : Data diolah, (2019).



Lampiran 7

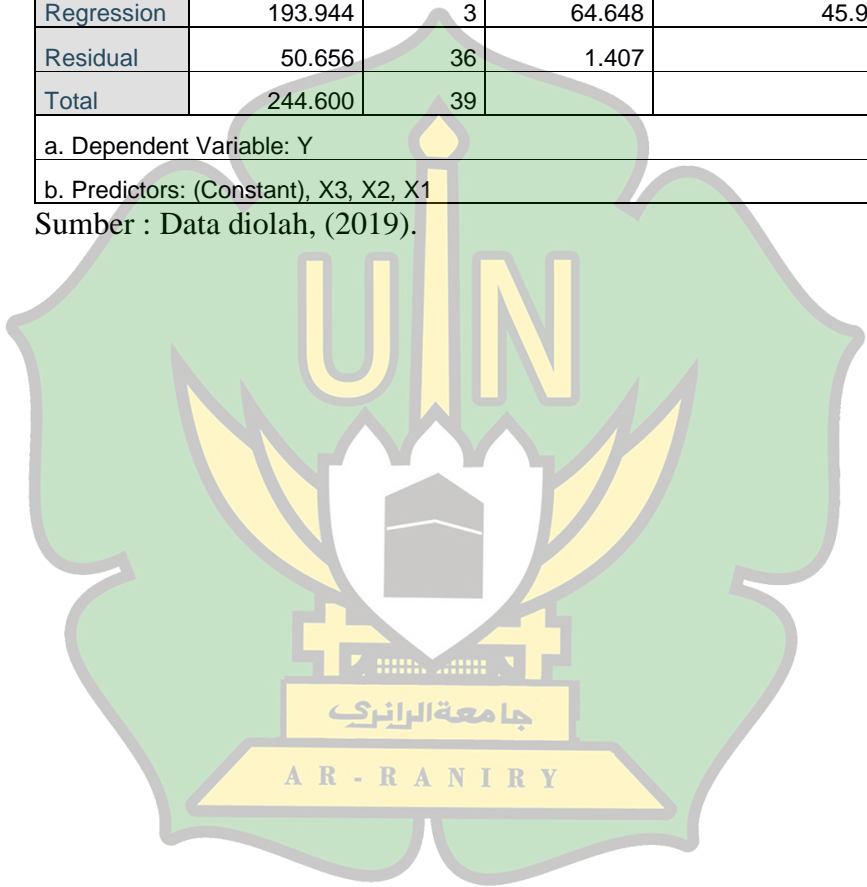
Uji Simultan (uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	193.944	3	64.648	45.944
Residual	50.656	36	1.407	
Total	244.600	39		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

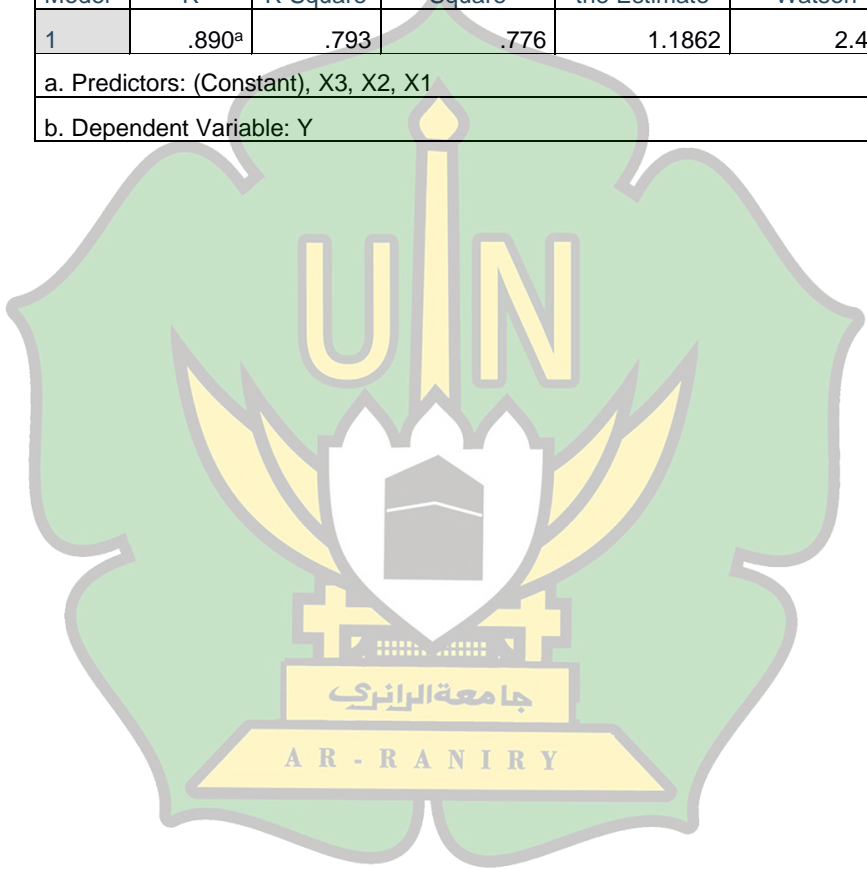
Sumber : Data diolah, (2019).



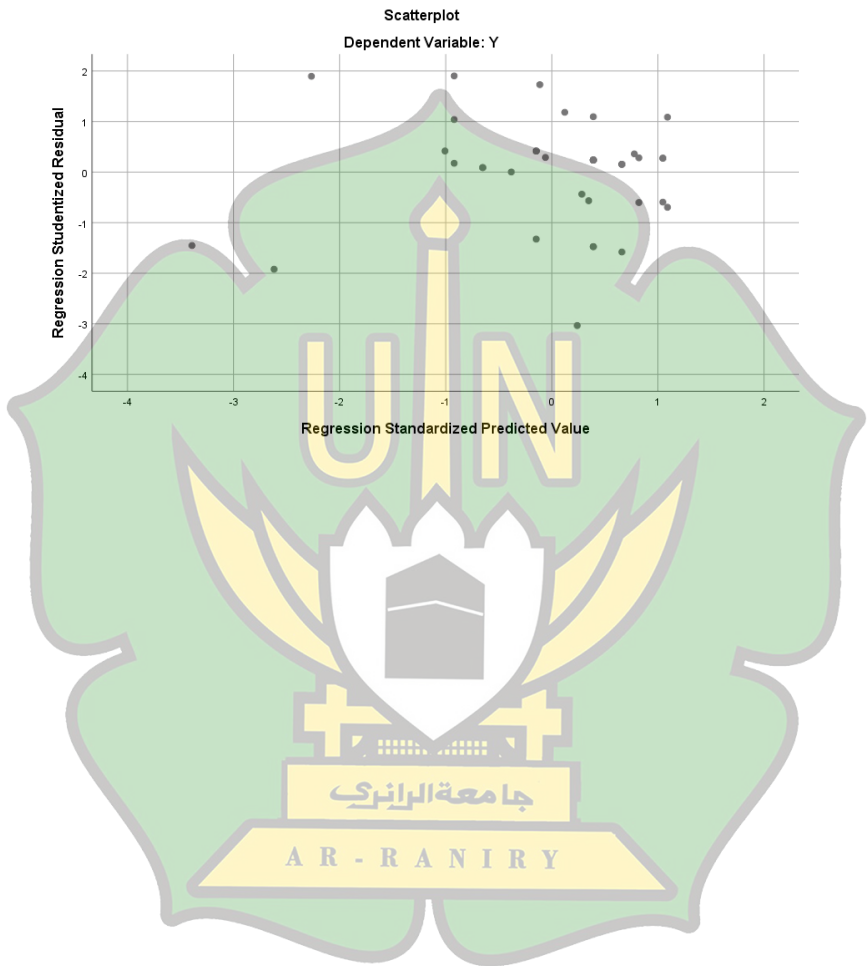
Lampiran 8

Uji (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	.793	.776	1.1862	2.419
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					



Lampiran 9 Uji Scaterplot



Lampiran 10

Tabel (uji t)

P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
r							
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.0000 0	3.0776 8	6.3137 5	12.7062 0	31.8205 2	63.6567 4	318.3088 4
2	0.8165 0	1.8856 2	2.9199 9	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.7648 9	1.6377 4	2.3533 6	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.7407 0	1.5332 1	2.1318 5	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.7266 9	1.4758 8	2.0150 5	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.7175 6	1.4397 6	1.9431 8	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.7111 4	1.4149 2	1.8945 8	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.7063 9	1.3968 2	1.8595 5	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.7027 2	1.3830 3	1.8331 1	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.6998 1	1.3721 8	1.8124 6	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.6974 5	1.3634 3	1.7958 8	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.6954 8	1.3562 2	1.7822 9	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.6938 3	1.3501 7	1.7709 3	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.6924 2	1.3450 3	1.7613 1	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.6912 0	1.3406 1	1.7530 5	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.6901 3	1.3367 6	1.7458 8	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.6892 0	1.3333 8	1.7396 1	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577

18	0.6883 6	1.3303 9	1.7340 6	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.6876 2	1.3277 3	1.7291 3	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.6869 5	1.3253 4	1.7247 2	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.6863 5	1.3231 9	1.7207 4	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.6858 1	1.3212 4	1.7171 4	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.6853 1	1.3194 6	1.7138 7	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.6848 5	1.3178 4	1.7108 8	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.6844 3	1.3163 5	1.7081 4	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.6840 4	1.3149 7	1.7056 2	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.6836 8	1.3137 0	1.7032 9	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.6833 5	1.3125 3	1.7011 3	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.6830 4	1.3114 3	1.6991 3	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.6827 6	1.3104 2	1.6972 6	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.6824 9	1.3094 6	1.6955 2	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.6822 3	1.3085 7	1.6938 9	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.6820 0	1.3077 4	1.6923 6	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.6817 7	1.3069 5	1.6909 2	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.6815 6	1.3062 1	1.6895 7	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.6813 7	1.3055 1	1.6883 0	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.6811 8	1.3048 5	1.6870 9	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.6810 0	1.3042 3	1.6859 5	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.6808 3	1.3036 4	1.6848 8	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

40	0.6806 7	1.3030 8	1.6838 5	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.6805 2	1.3025 4	1.6828 8	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.6803 8	1.3020 4	1.6819 5	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.6802 4	1.3015 5	1.6810 7	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.6801 1	1.3010 9	1.6802 3	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.6799 8	1.3006 5	1.6794 3	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.6798 6	1.3002 3	1.6786 6	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.6797 5	1.2998 2	1.6779 3	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.6796 4	1.2994 4	1.6772 2	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.6795 3	1.2990 7	1.6765 5	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.6794 3	1.2987 1	1.6759 1	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.6793 3	1.2983 7	1.6752 8	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.6792 4	1.2980 5	1.6746 9	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.6791 5	1.2977 3	1.6741 2	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.6790 6	1.2974 3	1.6735 6	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.6789 8	1.2971 3	1.6730 3	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789 0	1.2968 5	1.6725 2	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.6788 2	1.2965 8	1.6720 3	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.6787 4	1.2963 2	1.6715 5	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.6786 7	1.2960 7	1.6710 9	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786 0	1.2958 2	1.6706 5	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.6785 3	1.2955 8	1.6702 2	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930

62	0.6784 7	1.2953 6	1.6698 0	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784 0	1.2951 3	1.6694 0	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.6783 4	1.2949 2	1.6690 1	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.6782 8	1.2947 1	1.6686 4	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.6782 3	1.2945 1	1.6682 7	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.6781 7	1.2943 2	1.6679 2	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.6781 1	1.2941 3	1.6675 7	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.6780 6	1.2939 4	1.6672 4	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.6780 1	1.2937 6	1.6669 1	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.6779 6	1.2935 9	1.6666 0	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.6779 1	1.2934 2	1.6662 9	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.6778 7	1.2932 6	1.6660 0	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.6778 2	1.2931 0	1.6657 1	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.6777 8	1.2929 4	1.6654 3	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.6777 3	1.2927 9	1.6651 5	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.6776 9	1.2926 4	1.6648 8	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.6776 5	1.2925 0	1.6646 2	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.6776 1	1.2923 6	1.6643 7	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.6775 7	1.2922 2	1.6641 2	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.6775 3	1.2920 9	1.6638 8	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.6774 9	1.2919 6	1.6636 5	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.6774 6	1.2918 3	1.6634 2	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135

84	0.6774 2	1.2917 1	1.6632 0	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.6773 9	1.2915 9	1.6629 8	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.6773 5	1.2914 7	1.6627 7	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.6773 2	1.2913 6	1.6625 6	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.6772 9	1.2912 5	1.6623 5	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.6772 6	1.2911 4	1.6621 6	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.6772 3	1.2910 3	1.6619 6	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.6772 0	1.2909 2	1.6617 7	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.6771 7	1.2908 2	1.6615 9	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.6771 4	1.2907 2	1.6614 0	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.6771 1	1.2906 2	1.6612 3	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.6770 8	1.2905 3	1.6610 5	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.6770 5	1.2904 3	1.6608 8	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.6770 3	1.2903 4	1.6607 1	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.6770 0	1.2902 5	1.6605 5	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

AR - RANIRY

Lampiran 11

Tabel F

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembil- ang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	
10	4.96	4.10	3.70	3.47	3.32	3.21	3.13	3.07	3.02	2.98	
11	4.84	3.98	3.58	3.35	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.86	2.81	2.77	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.84	2.78	2.73	2.69	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.71	2.66	2.62	
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.65	2.60	2.56	
16	4.49	3.63	3.23	3.00	2.85	2.74	2.66	2.60	2.55	2.51	

17	4.45	3.5 9	3.2 0	2.9 6	2.8 1	2.7 0	2.6 1	2.5 5	2.4 9	2.4 5
18	4.41	3.5 5	3.1 6	2.9 3	2.7 7	2.6 6	2.5 8	2.5 1	2.4 6	2.4 1
19	4.38	3.5 2	3.1 3	2.9 0	2.7 4	2.6 3	2.5 4	2.4 8	2.4 2	2.3 8
20	4.35	3.4 9	3.1 0	2.8 7	2.7 1	2.6 0	2.5 1	2.4 5	2.3 9	2.3 5
21	4.32	3.4 7	3.0 7	2.8 4	2.6 8	2.5 7	2.4 9	2.4 2	2.3 7	2.3 2
22	4.30	3.4 4	3.0 5	2.8 2	2.6 6	2.5 5	2.4 6	2.4 0	2.3 4	2.3 0
23	4.28	3.4 2	3.0 3	2.8 0	2.6 4	2.5 3	2.4 4	2.3 7	2.3 2	2.2 7
24	4.26	3.4 0	3.0 1	2.7 8	2.6 2	2.5 1	2.4 2	2.3 6	2.3 0	2.2 5
25	4.24	3.3 9	2.9 9	2.7 6	2.6 0	2.4 9	2.4 0	2.3 4	2.2 8	2.2 4
26	4.23	3.3 7	2.9 8	2.7 4	2.5 9	2.4 7	2.3 9	2.3 2	2.2 7	2.2 2
27	4.21	3.3 5	2.9 6	2.7 3	2.5 7	2.4 6	2.3 7	2.3 1	2.2 5	2.2 0
28	4.20	3.3 4	2.9 5	2.7 1	2.5 6	2.4 5	2.3 6	2.2 9	2.2 4	2.1 9
29	4.18	3.3 3	2.9 3	2.7 0	2.5 5	2.4 3	2.3 5	2.2 8	2.2 2	2.1 8
30	4.17	3.3 2	2.9 2	2.6 9	2.5 3	2.4 2	2.3 3	2.2 7	2.2 1	2.1 6
31	4.16	3.3 0	2.9 1	2.6 8	2.5 2	2.4 1	2.3 2	2.2 5	2.2 0	2.1 5
32	4.15	3.2 9	2.9 0	2.6 7	2.5 1	2.4 0	2.3 1	2.2 4	2.1 9	2.1 4
33	4.14	3.2 8	2.8 9	2.6 6	2.5 0	2.3 9	2.3 0	2.2 3	2.1 8	2.1 3
34	4.13	3.2 8	2.8 8	2.6 5	2.4 9	2.3 8	2.2 9	2.2 3	2.1 7	2.1 2
35	4.12	3.2 7	2.8 7	2.6 4	2.4 9	2.3 7	2.2 9	2.2 2	2.1 6	2.1 1
36	4.11	3.2 6	2.8 7	2.6 3	2.4 8	2.3 6	2.2 8	2.2 1	2.1 5	2.1 1
37	4.11	3.2 5	2.8 6	2.6 3	2.4 7	2.3 6	2.2 7	2.2 0	2.1 4	2.1 0
38	4.10	3.2 4	2.8 5	2.6 2	2.4 6	2.3 5	2.2 6	2.1 9	2.1 4	2.0 9

39	4.09	3.2 4	2.8 5	2.6 1	2.4 6	2.3 4	2.2 6	2.1 9	2.1 3	2.0 8
40	4.08	3.2 3	2.8 4	2.6 1	2.4 5	2.3 4	2.2 5	2.1 8	2.1 2	2.0 8
41	4.08	3.2 3	2.8 3	2.6 0	2.4 4	2.3 3	2.2 4	2.1 7	2.1 2	2.0 7
42	4.07	3.2 2	2.8 3	2.5 9	2.4 4	2.3 2	2.2 4	2.1 7	2.1 1	2.0 6
43	4.07	3.2 1	2.8 2	2.5 9	2.4 3	2.3 2	2.2 3	2.1 6	2.1 1	2.0 6
44	4.06	3.2 1	2.8 2	2.5 8	2.4 3	2.3 1	2.2 3	2.1 6	2.1 0	2.0 5
45	4.06	3.2 0	2.8 1	2.5 8	2.4 2	2.3 1	2.2 2	2.1 5	2.1 0	2.0 5
46	4.05	3.2 0	2.8 1	2.5 7	2.4 2	2.3 0	2.2 2	2.1 5	2.0 9	2.0 4
47	4.05	3.2 0	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.3 0	2.2 1	2.1 4	2.0 9	2.0 4
48	4.04	3.1 9	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.2 9	2.2 1	2.1 4	2.0 8	2.0 3
49	4.04	3.1 9	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 8	2.0 3
50	4.03	3.1 8	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.0 3
51	4.03	3.1 8	2.7 9	2.5 5	2.4 0	2.2 8	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.0 2
52	4.03	3.1 8	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 7	2.0 2
53	4.02	3.1 7	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 6	2.0 1
54	4.02	3.1 7	2.7 8	2.5 4	2.3 9	2.2 7	2.1 8	2.1 2	2.0 6	2.0 1
55	4.02	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3 8	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 6	2.0 1
56	4.01	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3 8	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.0 0
57	4.01	3.1 6	2.7 7	2.5 3	2.3 8	2.2 6	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.0 0
58	4.01	3.1 6	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 5	2.0 0
59	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 4	2.0 0
60	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 5	2.1 7	2.1 0	2.0 4	1.9 9

61	4.00	3.1 5	2.7 6	2.5 2	2.3 7	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 4	1.9 9
62	4.00	3.1 5	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 9
63	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8
64	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 4	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.9 8
65	3.99	3.1 4	2.7 5	2.5 1	2.3 6	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8
66	3.99	3.1 4	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.9 8
67	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 8
68	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7
69	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.9 7
70	3.98	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 2	1.9 7
71	3.98	3.1 3	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 7
72	3.97	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6
73	3.97	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6
74	3.97	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 2	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.9 6
75	3.97	3.1 2	2.7 3	2.4 9	2.3 4	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6
76	3.97	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.9 6
77	3.97	3.1 2	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 6
78	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
79	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
80	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 9	2.3 3	2.2 1	2.1 3	2.0 6	2.0 0	1.9 5
81	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 8	2.3 3	2.2 1	2.1 2	2.0 5	2.0 0	1.9 5
82	3.96	3.1 1	2.7 2	2.4 8	2.3 3	2.2 1	2.1 2	2.0 5	2.0 0	1.9 5

83	3.96	3.1 1	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 5
84	3.95	3.1 1	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 5
85	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
86	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 1	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
87	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
88	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 8	2.3 2	2.2 0	2.1 2	2.0 5	1.9 9	1.9 4
89	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4
90	3.95	3.1 0	2.7 1	2.4 7	2.3 2	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 9	1.9 4
91	3.95	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4
92	3.94	3.1 0	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 4
93	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
94	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
95	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.2 0	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
96	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
97	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 7	2.3 1	2.1 9	2.1 1	2.0 4	1.9 8	1.9 3
98	3.94	3.0 9	2.7 0	2.4 6	2.3 1	2.1 9	2.1 0	2.0 3	1.9 8	1.9 3